

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR 2D DALAM
MENINGKATKAN BAHASA ANAK DI TK
PGRI AR-RUSYDA KEC. TRUMON**

SKRIPSI

Oleh

CUT LHAMISAH
NIM. 160210102

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M / 1444 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR 2D
DALAM MENINGKATKAN BAHASA ANAK DI TK PGRI
AR-RUSYDA KEC. TRUMON**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

CUT LHAMISAH

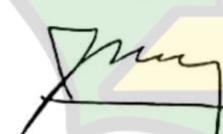
NIM. 160210102

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP.196010061992032001


Rafidhah Hanum, M.Pd
NIDN.2003078903

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR 2D DALAM
MENINGKATKAN BAHASA ANAK DI TK PGRI AR-RUSDYA KEC.
TRUMON

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 19 Desember 2022
25 Jumadil Awal 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

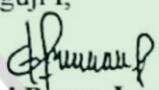
Sekretaris,

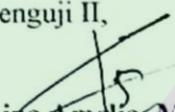

Dra. Jamaliah Hasballah, MA
NIP. 196010061992032001


Rafidha Hanum, M.Pd
NIDN. 2003078903

Penguji I,

Penguji II,


Rani Puspa Juwita, M. Pd
NIP. 199006182019032016


Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Mengetahui,
Dean Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Jussalam Banda Aceh




Prof. Safri M. Luk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

H6

LEMBAR PERNYATAAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Lhamisah
NIM : 160210102
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D dalam Meningkatkan Bahasa Anak di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan bertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Maret 2023

Yang Menyatakan



Cut Lhamisah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
Nomor : B- 1979 /Un.08/Kp.PIAUD/ 12 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Cut Lhamisah
Nim : 160210102
Pembimbing 1 : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing 2 : Rafidhah Hanum, M.Pd
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 35%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Heliat Fajiah

Banda Aceh, 07 Desember 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi


Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Cut Lhamisah
Nim : 160210102
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon
Tebal Skripsi : -
Pembimbing I : Dra. Jamaliah Hasballah, MA
Pembimbing II : Rafidhah Hanum, M. Pd
Kata Kunci : Media Buku Bergambar 2D, Bahasa Anak

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan yang ada di TK PGRI AR-RUSYDA Kec. Trumon adalah kurangnya media dalam meningkatkan bahasa anak usia dini sehingga membuat proses pembelajaran tidak efektif. Rumusan masalah adalah bagaimana kelayakan media buku bergambar 2D dalam meningkatkan bahasa anak di TK PGRI AR-RUSYDA Kec. Trumon. Tujuan penelitian untuk mengetahui kelayakan media buku bergambar 2D dalam meningkatkan bahasa anak di TK PGRI AR-RUSYDA Kec. Trumon. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahap yaitu, *analysis, Design, Development, implementation, dan Evaluation*. Berdasarkan penilaian validasi media buku bergambar 2D dari ahli materi mendapatkan hasil persentase 93,75% yang masuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan penilaian media buku bergambar 2D dari ahli media mendapatkan hasil persentase 75% yang masuk dalam kategori layak. Untuk hasil lembar observasi mendapatkan hasil 87,35% yang masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media buku bergambar 2D layak digunakan dalam proses pembelajaran.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanallahuwata'ala yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon”**. shalawat berangkaian salam disanjung sajikan kepangkuan Nabi Muhammad Salallahu'alaihi wassalam beserta para sahabat yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Penyusunan dan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan kali ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Wakil Dekan Fakultas dan Keguruan beserta seluruh stafnya.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA, selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta semua staff Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dra Jamaliah Hasballah MA, selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah banyak meluangkan waktu membantu dan mengarahkan penulis dalam bimbingan selama pembuatans kripsi.
4. Ibu Rafidhah Hanum, M. Pd selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan nasihat sertamotivasi kepada penulis selama pembuatan skripsi.
5. Kepala Sekolah beserta dewan guru di TK PGRI Ar-Rusyda Kec.Trumon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Ucapan terimaakasih yang tiadataru kepada kedua orang tua penulis yang telah menjadi orang tua terhebat yang selalu memberikan do'a dukungan, nasihat, motivasi, perhatian kepada penulis yang tentunya tidak akan bias penulis balas satu persatu.
7. Terima Kasih kepada teman-teman seperjuangan yang telah sama-sama berjuang dan membantu selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dalam penyajian data maupun materi. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan hanya milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna untukm emperbaiki dimasa yang akan datang. Akhir kata kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak ada sesuatu apapun yang akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya. Penulis

sangat berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagipara pembaca dan pihak-pihak lainnya. Aamin ya Rabbal'amin.

Banda Aceh, 15 Maret 2023
Penulis,

Cut Lhamisah



DAFTAR ISI

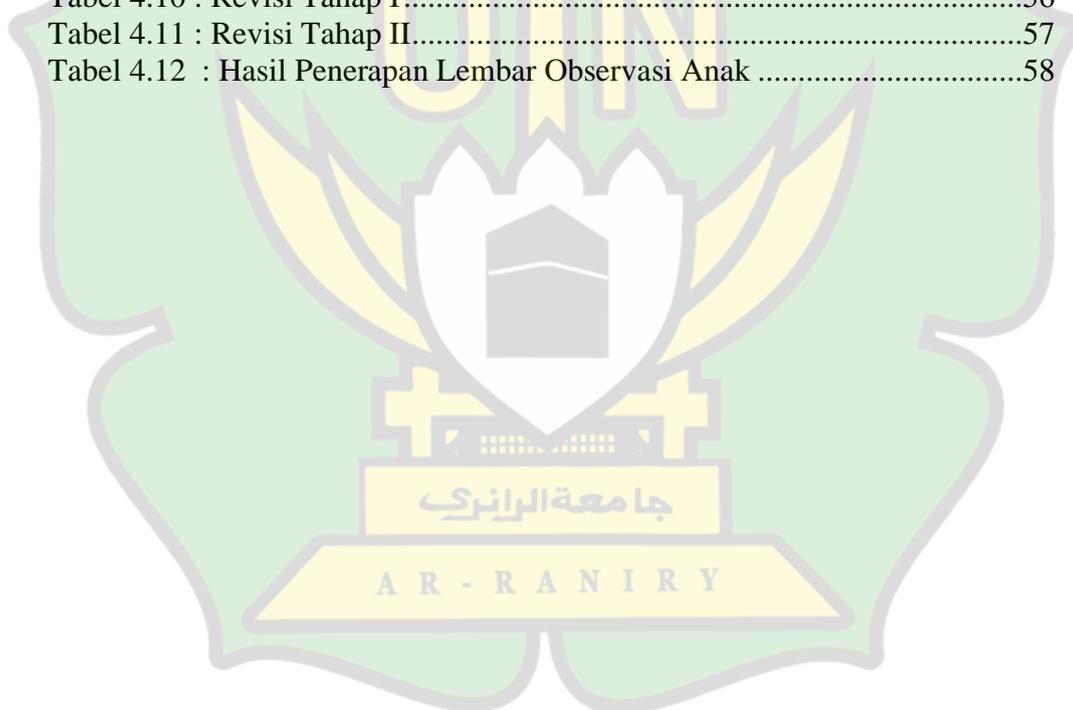
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENGESAHAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Konsep Pengembangan	11
B. Jenis-Jenis Pengembangan	12
C. Konsep Model Pengembangan.....	13
D. Kerangka Teoritis.....	14
1. Media Buku Bergambar 2D	14
2. Jenis-Jenis Media 2D	16
3. Komponen Buku Bergambar.....	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Buku Bergambar.....	19
5. Manfaat Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Aspek Bahasa Anak	21
6. Perkembangan Bahasa Anak.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Prosedur Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Untuk Validasi Ahli Materi	36
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Untuk Validasi Ahli Media.....	36
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.....	37
Tabel 3.4 : Pedoman Penskoran Penilaian Ahli Materi dan Ahli Media	39
Tabel 3.5 : Kriteria Kepraktisan Berdasarkan Observasi Anak	39
Tabel 4.1 : Langkah Awal Pembuatan Media Buku Bergambar 2D.....	43
Tabel 4.2 : Validasi Ahli Materi Tahap Pertama	46
Tabel 4.3 : Validasi Ahli Materi Tahap Kedua.....	47
Tabel 4.4 : Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Pertama.....	49
Tabel 4.5 : Hasil Penilaian Ahli Media Tahap Kedua	50
Tabel 4.6 : Hasil Validasi Ahli Media Tahap Ketiga.....	51
Tabel 4.7 : Komentar dan Saran dari Ahli Materi.....	53
Tabel 4.8 : Sebelum Revisi dan sesudah revisi dari Ahli Materi.....	54
Tabel 4.9 : Komentar dan Saran dari Ahli Media	55
Tabel 4.10 : Revisi Tahap I.....	56
Tabel 4.11 : Revisi Tahap II.....	57
Tabel 4.12 : Hasil Penerapan Lembar Observasi Anak	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE	33
Gambar 4.1 Grafik Hasil Persentase Penilaian Ahli Materi	41
Gambar 4.2 Grafik Hasil Persentase Penilaian Ahli Media	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing Skripsi	69
Lampiran 2 : Surat Penelitian.....	70
Lampiran 3 : Surat telah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 4 : Surat Validasi Ahli Materi.....	72
Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Media	73
Lampiran 6 : Surat Validasi Instrumen	74
Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Materi Konsul Tahap I.....	75
Lampiran 8 : Lembar Validasi Ahli Materi Konsul Tahap II	77
Lampiran 9 : Lembar Validasi Ahli Media Konsul Tahap I	79
Lampiran 10 : Lembar Validasi Ahli Media Konsul Tahap II.....	81
Lampiran 11 : Lembar Validasi Ahli Media Konsul Tahap III	83
Lampiran 12 : Lembar Validasi Instrumen	85
Lampiran 13 : Salah Satu Penilaian Lembar Observasi Anak	90
Lampiran 14 : Dokumentasi Dengan Ahli Media dan Ahli Materi	92
Lampiran 15 : Foto Penelitian.....	93



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dalam perkembangan bahasa anak, buku cerita bergambar dapat membantu dalam meningkatkan bahasa anak, karena dalam buku cerita bergambar terdapat warna dan gambar tokoh cerita, yang membuat tertarik dan menyenangkan bagi anak. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 19 ayat 1¹ menyatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Penggunaan buku cerita bergambar dapat memberikan motivasi, kesenangan dan mengembangkan imajinasi anak, selain itu, buku cerita bergambar memiliki pesan yang terkandung didalamnya sehingga dapat meningkatkan bahasa anak.

Buku bergambar adalah buku cerita yang menggunakan kata-kata dan ilustrasi atau gambar. Buku ini biasanya ditujukan untuk anak-anak. Bagi anak-anak yang lebih kecil, gambar memainkan peran penting dalam proses belajar membaca dan menulis. Buku bergambar memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak. Salah satu cara yang menarik untuk meningkatkan bahasa anak adalah

¹Peraturan Pemerintah No,19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1*,h.17

dengan menyediakan buku bergambar. Buku bergambar merupakan salah satu media visual, karena buku bergambar yang dikemas dengan cara yang menyenangkan dapat menjadi perhatian khusus bagi anak-anak dan merangsang semangat belajar mereka.²

Dua dimensi secara sederhana diartikan dengan menggerakkan suatu benda mati secara berurutan seolah-olah menjadi hidup. Dua dimensi atau biasa disingkat 2D adalah bentuk dari benda yang memiliki panjang dan lebar. Istilah ini biasanya digunakan dalam bidang seni, animasi, komputer dan matematika.

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara, dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Bahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreativitas melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama.³

Bahasa perlu ditekankan bahwa semua anak sejak lahir memiliki potensi yang luar biasa besar. Perkembangan bahasa berhubungan dengan perkembangan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bahasa anak usia dini. Berdasarkan fase perkembangan kognitif, anak tersebut berada dalam fase preoperasional. Fungsi simbolis untuk berkembang pesat. Fungsi simbolis berkaitan dengan kemampuan anak untuk membayangkan tentang sesuatu benda atau objek lainnya. Bahasa

²Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2010) h.152

³Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosdakarya,2014),Cet 3, h.116

adalah salah satu aspek perkembangan, yang harus dikembangkan pada anak usia dini 5-6 tahun, karena bahasa merupakan media komunikasi anak agar dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk gambar, lisan, tulisan, isyarat. kemampuan meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan kemampuan bahasa anak nantinya juga akan mempermudah kita dalam mengenali emosi anak itu sendiri. ⁴

Pada pendidikan anak usia dini media merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, diperlukan sebanyak mungkin, dan lebih bervariasi dengan warna yang menarik perhatian anak sehingga anak tidak mudah bosan ketika bermain sambil belajar. Media pembelajaran yang biasa digunakan pendidik dalam proses pembelajaran di PAUD adalah media audio, visual, dan audio visual. Media audio yaitu media yang hanya bisa didengarkan saja seperti radio. Sedangkan media visual yaitu media yang bisa dilihat saja seperti buku cerita dan poster. Adapun media audio visual yaitu media yang bisa dilihat dan didengar oleh peserta didik seperti televisi dan laptop dalam proses pembelajaran. ⁵

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 18 januari 2021 di Tk PGRI Ar-rusyda, permasalahan yang terjadi adalah guru masih menggunakan cara yang biasa saja, seperti kegiatan bernyanyi, menulis, dan mewarnai sehingga pembelajaran menjadi sangat membosankan. Pada proses pembelajaran guru pun mengalami kesulitan karna tidak banyak media yang bisa

⁴Dhien Nurbiana dkk, *Metode Perkembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009) h.18

⁵Guslianda dan Rita Kurnia, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), h.14-16

digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan kebutuhan anak ketika proses pembelajaran, sebagaimana yang kita tahu bahwa hakikat anak usia dini adalah bermain sambil belajar, jadi guru harus membuat media yang bisa dimainkan oleh anak, agar anak bisa belajar sambil bermain dengan dengan menyenangkan. Melihat kondisi ini peneliti berinisiatif melakukan pengembangan pada media buku bergambar 2D.

Mengingat peran dan fungsi media dalam pembelajaran anak usia dini sangat penting dan dengan karakteristik anak yang mempunyai rentang konsentrasi yang pendek, maka sebagai pendidik harus memiliki pemikiran yang kreatif dalam membuat media yang dikemas semenarik mungkin.

Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan media buku bergambar 2D sebagai media dalam proses pembelajaran. Buku dua dimensi pada dasarnya merupakan media visual yang memiliki ukuran panjang dan lebar yang isinya terdapat cerita yang bisa meningkatkan bahasa anak selain itu juga bisa juga mengajarkan nilai agama dan moral untuk anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya pengembangan untuk pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan bahasa anak. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang“
Pengembangan Media Buku Bergambar 2D dalam Meningkatkan Bahasa Anakdi TK PGRI Ar-rusyda Kec.Trumon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media buku bergambar 2D dalam meningkatkan bahasa anak di TK PGRI Ar-rusyda Kec. Trumon?
2. Bagaimana kelayakan media buku bergambar 2D dalam meningkatkan bahasa anak di TK PGRI Ar-rusyda Kec. Trumon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan media buku bergambar 2D dalam meningkatkan bahasa anak di TK PGRI Ar-rusyda Kec. Trumon?
2. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan media buku bergambar 2D dalam meningkatkan bahasa anak di TK PGRI Ar-rusyda Kec. Trumon?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dalam hal proses belajar mengajar guna menghasilkan peserta didik yang cemerlang.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pemikiran dalam pengembang buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, agar proses belajar bisa tercapai dengan sebaik-baiknya secara optimal.
- b. Dalam rangka memperkaya pengetahuan, khususnya pengetahuan terkait media pembelajaran, untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.
- c. Adanya media baru dimaksudkan agar dapat digunakan guru untuk mempermudah proses pembelajaran guna meningkatkan perkembangan bahasa anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk penulis dapat menambah wawasan tentang cara mengembangkan kemampuan bahasa anak.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak dan meningkatkan kemampuan menambah kosa kata anak.

c. Bagi Pendidik

Dapat menambah pengetahuan tentang cara mengembangkan kemampuan bahasa anak khusus menggunakan media buku bergambar 2D dalam proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami makna istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan beberapa dari istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Media Buku Bergambar 2D

Yaitu media yang tampilannya dapat diamati dari satu arah pandangan saja yang hanya dilihat dimensi panjang dan lebarnya saja.⁶ Buku dua dimensi merupakan media yang sering digunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar karena disamping buku dua dimensi bentuknya sederhana, harganya pun cukup ekonomis, bahan-bahan media buku dua dimensi mudah diperoleh, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya.

2. Kemampuan Bahasa

Kemampuan berbahasa pada anak usia dini terdiri dari memahami bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa dan keaksaraan. Berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif. Bromley menyatakan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata, ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan).⁷

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Sartika Nandang, Elisabeth Tantiana Ngura, dan Yasinta Maria Fono dengan judul "*Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar pada Kegiatan Storytelling untuk*

⁶Rayandra Ashyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta:Referensi,2012),h.46

⁷Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*,(Jakarta:Universitas Terbuka,2006),h.19

Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Di TK ST.YOSEPH SADHA". Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model ADDIE dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah untuk ahli materi memperoleh persentase 85% dengan kriteria valid, untuk ahli media memperoleh persentase 82,85% dengan kriteria valid, uji coba ahli desain pembelajaran memperoleh persentase 83,3% dengan kriteria valid, uji coba perorangan memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid, dan uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar layak digunakan dan dijadikan sebagai media pembelajaran buku cerita bergambar bagi anak usia dini.⁸ Perbedaan penelitian adalah pada penelitian terdahulu menggunakan buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

2. Penelitian yang dilakukan Elisabeth Tantiana Ngura dengan judul "*Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan Perkembangan sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende*", . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar yang dikembangkan terbukti efektif meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini. Hal ini dapat

⁸Maria Sartika Ndang.dkk, "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar pada Kegiatan Storytelling untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelonmpok B Di TK Yoseph Sadha", *Jurnal Citra Pendidikan*. Vol. 2, No. 2022, h. 239.

dilihat dari uji lapangan yang didapat nilai signifikasinya $<0,05$ yakni 0,00, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada media buku cerita bergambar yang dikembangkan berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan bercerita anak usia dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende.⁹

Persamaan nya adalah sama-sama meningkatkan kemampuan bahasa anak. Sedangkan perbedaannya metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Tara Indahyani dengan judul “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan terhadap *Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B*, Dari hasil observasi pengembangan kemampuan berbahasa dengan menerapkan metode bercerita berbantuan media buku bergambar pada siklus 1 sebesar 58,07% yang berada pada kategori rendah, ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 82,25% tergolong pada kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bercerita berbantuan media buku bergambar dapat meningkatkan pengembangan kemampuan berbahasa anak kelompok B. Hal ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode bercerita berbantuan dengan media buku bergambar dapat

⁹Elisabeth Tantiana Ngura, “Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende”, *Jurnal Stkip Citra Bakti*, Vol. 5, No, 1, Maret 2018, h. 12.

mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini.¹⁰ Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti sama-sama membahas tentang perkembangan bahasa anak.



¹⁰Tara Indahyani, “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B”, *e-Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2014, h.33

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pengembangan

Pengembangan adalah proses dari analisis kebutuhan, pembuatan materi, pencapaian tujuan, perancangan pembelajaran dan uji coba serta revisi pencapaian program untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.¹¹ Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹²

Konsep pengembangan merupakan sebuah ide yang harus diaplikasikan dalam kehidupan. Kata konsep artinya ide, rancangan, sedangkan pengembangan artinya proses, cara mengembangkan sesuatu yang sudah ada. Dengan demikian, konsep pengembangan adalah rancangan mengembangkannya sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju. Bila konsep pengembangan ini diterapkan dalam dunia pendidikan, maka ide, gagasan ataupun rancangan yang salah dianggap matang dan berhasil, kemudian lebih ditingkatkan dengan tujuan kualitas pendidikan yang sudah ada akan lebih meningkat ketika proses pengembangan terus digulirkan.¹³

¹¹M. Haviz, "Research and Development; Penelitian di Bidang Kependidikan", *Ta'dib*, Vol. 16, No. 1, Juni 2013, h. 29.

¹²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung:Remaja Rosdakarya,2005), h. 24.

¹³Yudi Harianto, Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2D2 teori dan Peraktek* (Kota Pasuruan:Perum Sekar Indah,2020) h.21.

B. Jenis-Jenis Pengembangan

Ada banyak pengembangan model yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu model borg and gall, model gagne and briggs dan model dick and carrey dan beberapa model lainnya. Sehingga peneliti ingin mengembangkan dengan pengembangan model ADDIE. Model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) analisis, (2) perancangan, (3) pengembangan, (4) implementasi, dan (5) evaluasi.¹⁴

Metode penelitian *Research and Development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut dapat berfungsi dimasyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode R&D sehingga menghasilkan produk yang baru. R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk. Analisis data ini diperoleh dari hasil diskusi, observasi, dan sara-saran

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian* (Jakarta:PT Indeks,2017), h. 26.

dari para ahli, sebagai pertimbangan dalam merevisi produk yang dikembangkan.¹⁵

C. Konsep Model Pengembangan

Salah satu model desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik adalah model ADDIE . ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan Reiser dan Mollenda. Salah satu fungsinya ADIDE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Model ADDIE dalam mendesain sistem instruksional menggunakan pendekatan sistem adalah membagi proses perencanaan pembelajaran ke beberapa langkah ke dalam urutan-urutan logis. Model instruksional ADDIE merupakan proses yang terdiri dari lima fase yaitu 1) analisis, dalam tahapan ini kegiatan utama ialah untuk menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran, beberapa analisis yang dilakukan sebagai berikut: analisis kinerja, analisis siswa, analisis fakta, dan analisis tujuan. 2) Desain, tahap desain meliputi beberapa perencanaan pengembangan bahan ajar. 3) Pengembangan, dalam model ADDIE berisi kegiatan realisis rancangan produk dalam hal ini adalah bahan ajar. 4) Implementasi, pada tahapan ini merupakan tahapan untuk mengimplemetasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi nyata di kelas. 5) Evaluasi, tahapan ini meruapakan hal langkah terakhir dari model ADDIE, yaitu

¹⁵Margiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta,2010), h.142.

sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran secara dinamis.¹⁶

D. Kerangka Teoritis

1. Media Buku Bergambar 2D

Buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya, dari hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi dengan gambar dan keterangan yang sesuai dengan ide penulisnya.¹⁷

Sedangkan buku bergambar adalah buku bacaan cerita anak yang di dalamnya terdapat gambar-gambarnya. Buku bergambar sebagai media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar.¹⁸ Buku bergambar biasanya ditujukan untuk anak-anak. Hal tersebut dilakukan untuk lebih memotivasi anak dalam belajar.

Buku cerita bergambar merupakan suatu bentuk seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk jalinan cerita. Biasanya cerita bergambar dicetak diatas kertas dan

¹⁶Anindya Fajarini, S.Pd, M.Pd, *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS* (Jember:2018), h. 19-26.

¹⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013), h.175.

¹⁸Yuninanti, *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Tk Usia 5-6 Tahun Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiyang*,(Bengkulu:PAUD FKIP Universitas Bengkulu, 2014) ,h.25.

dilengkapi teks. Cerita bergambar merupakan media yang unik, menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif, media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan yaitu mudah dipahami.¹⁹

Buku cerita bergambar memiliki banyak fungsi bagi perkembangan anak seperti, kepribadian, moral, bahasa dan kognitif anak. Dalam buku cerita bergambar banyak hal yang dapat menarik bagi anak dari gambar yang ada pada buku, warna, karakter yang ada dalam cerita, yang menarik akan membuat anak tertarik untuk membaca atau mendengarkan cerita.

Buku dua dimensi pada dasarnya merupakan media visual yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Buku dua dimensi merupakan media yang sering dipergunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar karena disamping buku dua dimensi bentuknya sederhana, harganya pun cukup ekonomis, bahan-bahan media buku dua dimensi mudah diperoleh, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya atau dengan kata lain buku dua dimensi tidak memerlukan tempat yang khusus.²⁰

Menurut Wakhid media dua dimensi adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang lebar yang berada pada suatu bidang datar. Menurut Atwi Suparman “ media dua dimensi merupakan media yang sering dipergunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar karena disamping media dua dimensi bentuknya sederhana, harganya pun cukup ekonomis, bahan-

¹⁹Mira Dewi Lesyari, *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Rendah*, (Yogyakarta:Skripsi Program Sastra Satu Universitas Sanata Dharma, 2016), h. 37.

²⁰Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Refika Aditama Sanjaya,2014), h.30.

bahan media dua dimensi mudah diperoleh tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya.²¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media dua dimensi adalah sebuah alat peraga yang digunakan guru untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media dua dimensi ini hanya memiliki panjang dan lebar seperti bangun datar misalnya jendela yang berbentuk segi empat dan daun pintu serta permukaan meja dan lain sebagainya.

2. Jenis-Jenis Media Dua Dimensi

Menurut Rosma Hartini jenis media pembelajaran dua dimensi dapat dibedakan menjadi tiga bagian yang meliputi media grafis, media bentuk papan dan media cetak yang penampilan isinya tergolong dua dimensi sebagai berikut.²²

a. Media Grafis

Media grafis adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk menggambarkan dan merangkum suatu ide, data atau kejadian. Media grafis mempunyai jenis yang bermacam-macam diantaranya sebagai berikut:

1) Gambar atau Foto

Gambar atau foto adalah suatu media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum dapat dimengerti dan dinikmati oleh semua orang. Gambar atau foto yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indra penglihatan. Pesan

²¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta : Kencana, 2014), h.69.

²²Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran...*, h. 55-57.

yang disampaikan dituangkan dalam simbol-simbol komunikasi simbol. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami dengan benar agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dengan efisien.

2) Sketsa

Sketsa adalah gambar yang sederhana yang melukis bagian-bagian pokoknya saja tanpa menyeluruh. Sketsa adalah sebuah desain awal atau *Planning* ketika akan menciptakan sebuah lukisan. Sketsa merupakan gambar sementaradiatas kertas atau kanvas yang digunakan sebagai awal untuk membuat lukisan asli yang actual.

3) Bagan

Media bagan adalah suatu media pembelajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga yang ditinjau dari sudut waktu dan ruang.

Bagan sering digunakan untuk memudahkan pemahaman data dalam jumlah besar dan hubungan antara bagian-bagian dari data. Bagan biasanya dapat dipahami lebih cepat dari data mentah. Metode ini digunakan di berbagai macam bidang dan dapat dibuat secara manual dalam kertas.

4) Diagram

Diagram adalah suatu gambaran sederhana yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik terutama dengan garis-garis. Pengertian lainnya tentang diagram adalah lambang tertentu yang dapat digunakan untuk

memahami tentang sarana, prosedur serta kegiatan yang sudah biasa dilakukan dalam suatu sistem.

5) Grafik

Grafik adalah suatu media sederhana yang menggunakan titik-titik, garis-garis maupun gambar. Fungsinya adalah untuk menggambarkan data secara teliti, menerangkan perkembangan atau peristiwa yang saling berhubungan secara singkat dan jelas.

Selain itu juga, grafik sering diartikan sebagai gambaran dari pasang surutnya suatu data yang telah ada atau digambarkan dengan garis maupun gambar. Data yang digunakan untuk membuat grafik dapat berupa angka, huruf, simbol, gambar, lambang, dan perkataan maupun lukisan.

3. Komponen Buku Bergambar

Dalam buku bergambar yang dikembangkan pada penelitian ini yaitu gambar. komponen tersebut tentu memiliki unsur-unsur yang harus diperhatikan dalam membuat, mengembangkan dan menggunakannya sebagai media pembelajaran.²³

a. Gambar

Gambar merupakan segala sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Gambar adalah tiruan barang, binatang, tumbuhan dan sebagainya. Dalam membuat gambar yang baik harus memperhatikan beberapa syarat yaitu sebagai berikut:

²³Nungtjik B. Winda, *Mendongeng Untuk Anak Usia Dini*, (Tangerang Selatan: Aksara Pustaka Edukasi, 2016), h.30.

- a) Autentik, gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.
- b) Sederhana, komposisi gambar hendaknya cukup jelas, menunjukkan poin-poin pada gambar.
- c) Ukuran relatif, gambar dapat memperbesar atau memperkecil benda sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang benda yang belum dikenal atau belum pernah dilihat anak, maka anak akan sulit membayangkan besar benda tersebut. Untuk menghindari hal itu hendaknya dalam gambar tersebut terdapat sesuatu yang dikenal anak sehingga membantu anak membayangkan gambar.
- d) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidak menunjukkan objek/benda dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.
- e) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaknya bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

4. Kelebihan dan Kekurangan Buku Bergambar

Adapun beberapa kelebihan dan kekurangan media buku bergambar adalah sebagai berikut . Nurul Lailatul Azizah, mengatakan kelebihan dan kekurangan buku bergambar yaitu sebagai berikut:

- a. Kelebihan Media Buku Bergambar
 1. Bersifat konkrit

2. Gambar bisa memperjelas sebuah masalah guna untuk mencegah kesalah pahaman
 3. Banyak gambar dapat ditemukan di buku, majalah, surat kabar, dll.
 4. Gambar bisa digunakan pada setiap pembelajaran²⁴
- b. Kekurangan Media Buku Bergambar

Ada beberapa kekurangan dari media buku bergambar yaitu gambar-gambar yang digunakan oleh kelas besar terlalu kecil, dan gambargambar tersebut juga merupakan media dua dimensi, yang tidak dapat menghasilkan perasaan dinamis, dan desainnya tidak mudah membosankan bagi anak saat proses pembelajaran.

Agar buku bergambar menjadi media pembelajaran, hal-hal berikut harus diperhatikan dalam proses pengembangannya:

1. Sebagai tata letak atau produksi media pembelajaran, buku bergambar seharusnya tidak hanya memperhatikan unsur artistik, tetapi yang lebih penting adalah penerapan sarannya. Belum tentu cocok sebagai media pembelajaran.
2. Gambar harus menggambarkan objek aslinya, tidak menambah atau menguranginya, meskipun kurang artistik dari segi artistik.
3. Gambar harus dapat menunjukkan apa yang dianggap penting. Gambar yang tidak jelas dapat menyebabkan anak salah paham.
4. Yang terbaik adalah membuat gambarnya sederhana dan tidak terlalu rumit untuk menghindari kebingungan.

²⁴Arief S. Sadiman, DKK, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2013), h 31

Adapun kelebihan dan kekurangan Media buku bergambar 2D yang peneliti kembangkan adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan

- 1) Kelebihan dari buku bergambar disamping relatif murah pengadaannya, juga lebih mudah dalam penggunaannya, dalam arti tidak memerlukan peralatan khusus, serta lebih lues dalam pengertian mudah digunakan, dibawa atau dipindahkan.
- 2) Sifatnya lebih realistis dibandingkan dengan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, tidak memerlukan biaya yang cukup besar dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaiannya.

b. Kelemahan

- 1) Jika kurang dirancang dengan baik, cenderung akan membosankan. Disamping itu buku bergambar kurang dapat memberikan suasana yang hidup bagi anak-anak.
- 2) Gambar hanya menekankan persepsi mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.²⁵

5. Manfaat media buku bergambar untuk meningkatkan aspek bahasa anak

Penggunaan media buku bergambar secara efektif menyesuaikan dengan tingkat anak, baik dari segi ukuran gambar, detail warna dan penjelasan latar belakang sebagai alat untuk pengalam kreatif, memperkaya fakta dan

²⁵Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Bergambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-salam Malang*, (Malang:Program Sarjana Universitas Negeri Malang,2014),116.

mengoreksi ketidakjelasan. Buku bergambar dapat digunakan untuk satu tujuan tertentu seperti pengajaran yang dapat memberikan pengalaman dasar.

Ada beberapa alasan mengapa media buku bergambar merupakan media yang paling efektif dan efisien dalam proses pembelajaran, khususnya pada anak usia dini, metode pembelajaran untuk meningkatkan bahasa adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan gambar tertentu.
2. Saat melihat objek secara langsung, anda dapat menggunakan gambar untuk menjelaskan suatu makna.
3. Gambar mudah digunakan berdasarkan sudut pandang diatas, baik individu maupun kelompok.²⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa media buku bergambar bermanfaat untuk merangsang segala aspek perkembangan bahasa anak, karena dengan membaca gambar dalam buku, imajinasi anak langsung terfokus pada gambar. Anak akan menceritakan tentang gambar yang dilihatnya. Melalui penggunaan media buku bergambar untuk merangsang semua aspek perkembangan bahasa anak, seperti tanya jawab, bercerita, mengungkapkan ide atau pendapat. Penggunaan media buku bergambar untuk pembelajaran dapat dilakukan secara individu maupun kelompok.

²⁶Oemar Hakim, *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*, (Jakarta : Media Insani, 2006) h.63

6. Perkembangan Bahasa Anak

a. Pengertian Bahasa Anak

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara, dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Bahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreativitas melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puisi.²⁷

Menurut Vygotsky mulanya bahasa dan pikiran anak berbeda, kemudian perlahan sesuai tahap perkembangan mentalnya, bahasa dan pikiran menyatu sehingga bahasa merupakan ungkapan dari pikiran. Anak secara alami belajar bahasa dari interaksinya dengan orang lain untuk berkomunikasi, yaitu menyatakan pikiran dan keinginannya dan memahami pikiran dan keinginan orang lain. Oleh karena itu belajar bahasa yang paling efektif ialah dengan bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain.²⁸

Menurut piaget bahasa adalah salah satu cara yang utama untuk mengekspresikan pikiran dan dalam seluruh perkembangan pikiran selalu mendahului bahasa. Bahasa dapat membantu aspek perkembangan lainnya, bahasa dapat mengarahkan perhatian anak pada benda-benda baru atau hubungan baru yang ada di lingkungan, mengenalkan anak pada pandangan-pandangan yang berbeda dan memberikan informasi pada anak. Bahasa adalah suatu urutan

²⁷Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), Cet 3,h.116

²⁸Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta:Depdiknas, 2005),h.171.

kata-kata, bahasa dapat digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai tempat yang berbeda atau waktu yang berbeda.²⁹

Berbicara termasuk dalam kemampuan bahasa ekspresif. Bromley menyatakan kemampuan berbicara merupakan suatu ungkapan dalam bentuk kata-kata, ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan). Contoh bahasa ekspresif adalah berbicara dan menuliskan informasi untuk dikomunikasikan dengan orang lain. Gordon dan Browne dalam Dhieni menambahkan bahwa penguasaan berbahasa ekspresif adalah semakin seringnya anak menyatakan keinginan, kebutuhan, pikiran dan perasaan kepada orang lain secara lisan.³⁰

Bahasa perlu ditentukan bahwa semua anak sejak lahir memiliki potensi yang luar biasa besar. Dan salah satu potensi terangkum dalam bahasa. Bahasa bertujuan untuk membaca dan menganalisis kecenderungan bahasa anak.³¹ Perkembangan bahasa sebagai salah satu yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional.

b. Teori Perkembangan Bahasa

1. Teori Nativisme

Teori nativisme ini berpandangan bahwa ada unsur keterkaitan yang erat antara faktor biologis dengan perkembangan bahasa. Menurut para ahli nativisme

²⁹Syamsu L.N. Yusuf, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), h.121.

³⁰Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta:Universitas Terbuka,2006), h.19.

³¹Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2018),cet 1.h.57.

kemampuan berbahasa sifatnya sangat natural (bawaan), seiring dengan pertumbuhan fisik dan mental anak maka perkembangan bahasa menjadi lebih baik dan meningkat, mereka juga meyakini bahwa dengan penginternalisasian tata bahasa sehingga anak dapat menyusun berbagai macam kalimat, penguatan, maupun meniru bahasa orang dewasa. Dengan demikian, teori nativisme ini lebih cenderung pada kemampuan internal (dalam diri anak) dan perkembangan bahasa berjalan seiring dengan kematangan otak anak.³²Oleh karena itu perkembangan biologis sangat berperan penting terhadap kemampuan bahasa anak.

2. Teori Behavioristik

Teori behavioristik beranggapan bahwa bahasa merupakan respons atau umpan balik dan sebuah imitasi terhadap apa yang dilihat, yaitu bahasa dipelajari melalui pembiasaan dari lingkungan sekitar anak dan merupakan hasil imitasi terhadap orang dewasa. Dengan kata lain perkembangan bahasa menurut teori behavioristik berasal dari eksternal (luar tubuh). Perkembangan bahasa pada anak usi dini diperoleh melalui pergaulan dan interaksi yang diperoleh anak dengan teman sebaya dan orang dewasa.³³Anak-anak akan melihat kebiasaan yang dilakukan oleh orang-orang disekitar dan akan mempraktekkannya. Oleh karena itu lingkungan sangat mempengaruhi tata bahasa anak.

3. Teori Kognitif

Teori kognitif beranggapan bahwa berfikir sebagai prasyarat berbahasa, bahasa terus berkembang sebagai hasil dari pengalaman dan penalaran. Teori perkembangan kognitif lebih menekankan pada proses berfikir dan penalaran.

³²Aisyah Isna, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017),h.165.

³³Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.165.

Salah satu tokoh teori perkembangan kognitif adalah Jean Piaget, ia mengungkapkan bahwa perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan, artinya perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, objek dan kejadian yang mereka alami.³⁴

c. Fungsi Bahasa

Secara umum fungsi bahasa bagi anak ialah sebagai alat mengembangkan kemampuan intelektual dan kemampuan dasar anak. Secara khusus bahwa fungsi bahasa bagi anak adalah untuk mengembangkan ekspresi-ekspresi, perasaan, imajinasi dan pikiran.

Untuk anak usia dini bahasa mempunyai beberapa manfaat yaitu bahasa sebagai sarana untuk berpikir, bahasa sebagai sarana untuk mendengarkan, bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara dan setelah memasuki sekolah bahasa mempunyai manfaat untuk membaca dan menulis.³⁵

Bahasa sebagai sarana untuk berpikir dapat terlihat ketika anak-anak mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya dengan yang diucapkannya, bahasa sebagai sarana untuk mendengarkan terlihat ketika anak dapat mendengarkan apa yang orang lain ucapkan, hal ini tidak akan terjadi pada anak yang mengalami kekurangan dalam pendengarannya, bahasa sebagai sarana untuk melakukan kegiatan berbicara terlihat ketika anak mulai berkomunikasi dengan orang lain disekitarnya dan orang lain mengerti apa yang diucapkan oleh anak tersebut.

³⁴Aisyah Isna, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 78.

³⁵Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, 2005), h. 13

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi bahasa bagi anak-anak adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.

d. Tahapan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Adapun beberapa tahapan perkembangan bahasa anak sebagai berikut:

a. Tahap Perkembangan Artikulasi

Pada tahap ini anak sudah mampu menghasilkan bunyi-bunyi vokal “aaaa”, “eee”, atau “uuu” dengan maksud untuk menyatakan perasaan tertentu. Perkembangan produksi suara ini disebut perkembangan pengucapan yang dilalui seorang bayi melalui rangkaian tahapan sebagai berikut :

1) Bunyi resonansi

Suara di rongga mulut tidak terlepas dari aktivitas dan perkembangan motorik bayi di rongga mulut. Pesatnya perkembangan mulut, hidung, dan leher memberi bayi kesempatan untuk membuat berbagai suara. Suara bayi yang paling umum adalah menangis ketika mereka merasa sakit dan lapar.

2) Bunyi Berdeket

Mendekati usia 2 bulan bayi telah mengembangkan kendali otot mulut untuk memulai dan menghentikan gerakan secara mantap. Pada tahap ini, suara

tawa dan suara berdeket telah terdengar. Bunyi berdeket ini agak mirip dengan bunyi “ooo” pada burung merpati.

3) Bunyi Berleter

Membuat suara terus menerus tanpa tujuan. Berleter semacam ini biasanya dilakukan oleh bayi berusia 4-6 tahun.

4) Bunyi Berleter Ulang

Suara berulang pada usia 6 bulan, anak dapat menekan bibirnya dan menariknya ke dalam tanpa menggerakkan dagu. Pada tahap ini anak sudah dapat mengucapkan konsonan seperti “p,b,t,d, dan bunyi j. Yang paling sering terdengar adalah suara suku kata, yang merupakan rangkaian konsonan dan vokal seperti “ba-ba-ba” atau “ma-ma-ma”.

Bunyi berulang ini biasanya terjadi antara usia 2-3 bulan, ketika anak berinteraksi dengan orang lain, dan kemudian mencicit terjadi ketika anak sendirian.

b. Tahap Perkembangan Kata dan Kalimat

Adapun beberapa tahap perkembangan kata dan kalimat adalah sebagai berikut:

1) Tahap Satu Kata (12-18 bulan)

Kata pertama pada masa ini, anak telah belajar menggunakan kata yang memiliki arti yang mewakili keseluruhan gagasan. Apa yang sering dikatakan orang tua saat berbicara dengan bayi lebih cenderung menjadi kata-kata pertama yang diucapkan bayi. Selain itu, kata itu mudah untuk anak-anak. Kata yang mengandung konsonan bilabial “b,p,m” merupakan kata yang mudah diucapkan

oleh anak-anak. Misalnya ayah, ibu. Selain itu, kata-kata ini mengandung fonem “a”, yang juga mudah diucapkan.

2) Tahap Dua Kata (18-24 bulan)

Sebagian besar anak sudah mencapai tahap kombinasi dua karakter. Pada tahap dua karakter ini, anak-anak sudah mulai mengenali berbagai arti kata, tetapi mereka belum dapat menggunakan bentuk bahasa yang mewakili angka.

3) Tahap Banyak Kata (3-5 tahun)

Pada saat mereka berusia 3 tahun, anak-anak memiliki penguasaan kosakata yang lebih banyak, dan mereka sudah mulai membuat kalimat tanya. Tompkins dan Hoskison mengatakan bahwa pada usia 3-4 tahun, bicara anak-anak mulai menjadi lebih panjang dan tata bahasa mereka lebih teratur. Anak-anak tidak lagi hanya menggunakan dua kata, tetapi tiga atau lebih.³⁶

e. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa dipengaruhi oleh faktor-faktor kesehatan, intelegensi, status sosial ekonomi, dan hubungan keluarga.³⁷

- a. Faktor Kesehatan. Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia dua tahun pertama, anak mengalami sakit terus menerus, maka anak tersebut cenderung akan mengalami keterlambatan atau kesulitan dalam perkembangan bahasanya. Oleh karena itu, untuk memelihara perkembangan

³⁶Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016) h.54-61

³⁷Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h.122.

bahasa anak secara normal, orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak.

- b. **Intelegensi.** Perkembangan bahasa anak dapat dilihat dari tingkat intelegensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai intelegensi normal atau diatas normal. Namun begitu, tidak semua anak yang mengalami kelambatan perkembangan bahasanya pada usia awal, dikategorikan sebagai anak yang bodoh. Hurlock mengemukakan hasil studi mengenai anak yang mengalami kelambatan mental, yaitu bahwa sepertiga diantara mereka yang dapat berbicara secara normal dan anak berada pada tingkat intelektual yang paling rendah, mereka sangat miskin dalam bahasanya.³⁸
- c. **Status Sosial Ekonomi Keluarga.** Beberapa studi tentang hubungan antara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasanya dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik. Kondisi ini terjadi mungkin disebabkan oleh perbedaan kecerdasan atau kesempatan belajar.
- d. **Jenis Kelamin.** Pada tahun pertama usia anak, tidak ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dan wanita. Namun mulai usia dua tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.
- e. **Hubungan Keluarga.** Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama

³⁸Syamsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005),h.121

dengan orang tua yang mengajar, melatih dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.³⁹



³⁹Nida'ul Munafiah dan Sri Maisari, dkk, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*,(Jawa Tengah: Mangku Bumi,2018), h.5-6.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE adalah pemilihan model pengembangan yang baik menjadi salah satu faktor penentu untuk menghasilkan model yang dapat diaplikasikan dengan mudah, baik dan bermanfaat bagi pengguna. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan pengembangan, yaitu (1) analisis (*analysis*), (2) perancangan (*Design*), (3) pengembangan (*Develop*), (4) implementasi (*implement*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).⁴⁰

R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan rancangan produk, mengembangkan dan menciptakan produk baru serta menguji keefektifan suatu produk. Analisis data ini diperoleh dari hasil diskusi, observasi, dan saran-saran dari para ahli, sebagai pertimbangan dalam merevisi dan mengembangkan media buku bergambar 2D pada anak usia dini.⁴¹

B. Prosedur Penelitian

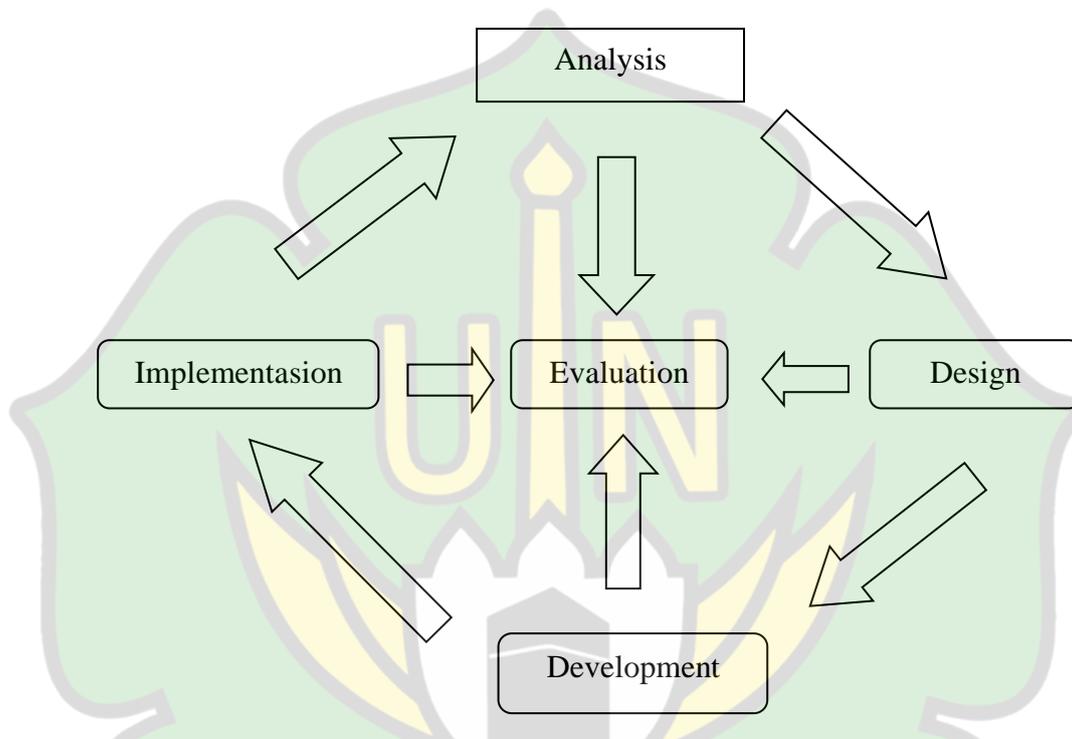
Prosedur dalam penelitian model ADDIE memiliki kaitan erat antara lainnya. Model ini dikembangkan oleh Robert Maribe Brach, berdasarkan landasan filosofi inspiratif. Oleh karenanya model ini perlu dilakukan secara

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Indeks 2017), h. 26.

⁴¹Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h. 142.

bertahap dan menyeluruh untuk menjamin dan terciptanya suatu produk pembelajaran efektif.⁴²

Tahapan-tahapan dalam model ADDIE



Gambar: 3.1 Tahapan Model ADDIE

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap pertama yaitu melakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemampuan dan kompetensi apa yang perlu dikembangkan oleh anak. Kemudian solusi dari masalah yang dihadapi memerlukan pengembangan APE yang menarik minat anak dalam belajar.

⁴²Robert Maribe Brach, *Instructional Design: The Addie Approach*, (London: Springer Science+Business Media, 2009), h. 2

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menentukan pemilihan media dan perancangan awal dalam pembuatan APE. Adapun pemilihan media yang akan dikembangkan berdasarkan permasalahan yang telah dianalisis adalah berupa media buku gambar 2D yang didesain berdasarkan karakteristik media dan karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

3. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap ini dilakukan pengembangan media buku gambar 2D terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun berdasarkan validasi ahli dan revisi produk. Adapun tahapan dalam proses development (pengembangan) adalah sebagai berikut:

a. Validasi ahli

Tahap validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan kualitas produk berdasarkan aspeknya. Hal ini dilakukan dengan menguji validitas desain produk oleh para ahli media dan ahli materi guna mendapat saran dan kritik dari validator terhadap produk yang akan dikembangkan.

b. Revisi Produk

Revisi produk merupakan pengembangan berdasarkan validasi ahli. Saran dan kritik dari validator yang diperoleh dijadikan masukan dalam melakukan revisi terhadap pengembangan produk.

4. *Implementasion* (Implementasi)

Tahap implementasi adalah tahap mengujicobakan produk buku gambar 2D kepada anak usia 5-6 tahun. Tujuan dilakukan implementasi adalah untuk mendapatkan data kepraktisan media buku gambar 2D yang dikembangkan terhadap kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam model pengembangan ADDIE. Tahap ini bisa dilakukan dengan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Adapun evaluasi formatif adalah evaluasi produk berdasarkan kritik dan saran dari validator untuk kebutuhan revisi. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi untuk melihat hasil analisis kepraktisan media buku gambar 2D yang dikembangkan dan diimplementasikan kepada anak usia 5-6 tahun.

C. Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa lembar validasi dan lembar observasi yang dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam instrumen. Masing-masing digunakan untuk memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan. Adapun instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu lembar validasi ahli materi dan lembar validasi ahli media yang bertujuan untuk mengukur aspek kelayakan. Pada lembar validasi, validator juga diminta untuk menuliskan komentar pada aspek yang dinilai untuk kebutuhan revisi produk. Adapun kriteria validasi ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 kriteria penilaian untuk validasi ahli materi

No	Kriteria
1.	Materi yang disajikan dalam media buku gambar 2D sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 5-6 tahun.
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun.
3.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak.
4.	Kesesuaian materi dengan penggunaan media buku gambar 2D.
5.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal buku gambar 2D
6.	Materi yang disajikan dengan tampilan menarik
7.	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami anak.
8.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan bahasa anak.

Sumber: Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran⁴³

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian untuk Validasi Ahli Media

No	Aspek	Kriteria Penilaian
1.	Edukatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian media buku gambar 2D dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai. b. mampu mendorong rasa ingin tahu anak. c. penggunaan media buku gambar 2D sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.
2.	Teknis	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahan dalam pembuatan buku gambar 2D aman dan tidak berbahaya bagi anak. b. kesesuaian ukuran buku gambar 2D bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. c. buku gambar 2D dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. d. buku gambar 2D mudah digunakan, ringan dan mudah dibawa oleh anak.
3.	Estetika	<ul style="list-style-type: none"> a. memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk buku gambar 2D. b. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada buku gambar 2D.

Sumber: Djoko Adi Walujo Dan Anise Listyowati, Compendium paud secara singkat.⁴⁴

⁴³Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2021),h.279.

⁴⁴Djoko Adi Walujo Dan Anise Listyowati, *Kompendium Paud memahami Paud secara Singkat*, (Depok: Prenamedia Group, 2017), h. 40-42.

2. Lembar Observasi Anak

Lembar observasi anak ini digunakan untuk mengukur aspek kepraktisan. Yang mana bertujuan untuk mendapatkan data mengenai penilaian guru terhadap anak tentang hasil dan proses belajar anak dengan menggunakan media buku gambar 2D untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian untuk Anak Usia 5-6 Tahun.

No	Indikator
1.	Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan.
2.	Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.
3.	Mengerti beberapa perintah secara bersamaan.
4.	Senang dan menghargai bacaan.
5.	Memahami aturan dalam suatu permainan.

Sumber: permendikbud⁴⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.⁴⁶ Data yang diperoleh digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan berdasar fakta yang terjadi di lapangan. Adapun langkah yang dilakukan peneliti adalah:

1. Observasi

Teknik observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pentingnya

⁴⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) h.27

⁴⁶Sudaryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2016),h.76.

pengembangan media buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak di TK PGRI Ar-rusyda Kec.Trumon.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru di TK PGRI Ar-rusyda Kec.

Trumon untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi.

3. Angket

Angket yang digunakan peneliti berupa angket validasi ahli materi yang diberikan kepada dosen ahli materi, angket validasi ahli media yang diberikan pada dosen ahli media. Kemudian ada juga lembar observasi penilaian kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun pada saat uji coba di TK PGRI Ar-rusyda Kec. Trumon yang dinilai oleh guru kelas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan media buku gambar 2D yang berkualitas yang dapat memenuhi aspek kelayakan untuk digunakan dan kepraktisan. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis kriteria kualitas sebuah produk yang dikembangkan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Kelayakan

Penilaian validasi biasanya digunakan untuk menganalisis kelayakan. Data validasi penelitian terhadap kelayakan sebuah produk ditentukan dengan menghitung rata-rata nilai dari validator dengan rumus.⁴⁷

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.282.

$$X = \frac{\sum M}{M_{max}} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum M$ = jumlah skor tiap aspek penilaian

M_{max} = Skor maksimal tiap aspek penilaian

X = persentase skor tiap aspek penilaian

Tabel 3.4 Pedoman Penskoran Lembar Penilaian Ahli Materi dan Ali Media.⁴⁸

Skor Respon Media Pembelajaran	Kategori
$X > 84\%$	Sangat layak
$68\% < X \leq 84\%$	Layak
$52\% < X \leq 68\%$	Kurang Layak
$x \leq 52\%$	Tidak Layak

2. Analisis Kepraktisan

Lembar observasi yang digunakan untuk menganalisis perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Data lembar observasi anak terkait dengan pembelajaran menggunakan media buku gambar 2D dapat dihitung dan dipersentasikan dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Skor hasil penelitian}}{\text{skor maksimal ideal}} \times 100\%$$

Nilai persentase yang diperoleh dari lembar angket kemudian dicocokkan dengan tabel 3.5 yaitu:

Tabel 3.5 Kriteria Kepraktikan Berdasarkan Observasi anak.⁴⁹

Persentase (%)	Kategori
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Kurang layak
21% - 40%	Tidak layak

sumber: Suharsimi Arikunto, 2010

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135.

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 276.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk seperti Media Buku Bergambar 2D untuk meningkatkan bahasa anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Ar-Rusyda Kec.Trumon sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Media buku bergambar 2D diuji cobakan pada anak usia 5-6 tahun sesudah produk tersebut di validasi oleh ahli media dan ahli materi. Untuk menghasilkan sebuah produk yang bagus diperlukan diskusi, pemikiran, serta riset yang kuat, hasil pengembangan media buku bergambar 2D untuk meningkatkan bahasa anak usia 5-6 tahun ini menggunakan model ADDIE dalam proses pengembangannya. Penelitian pengembangan media buku bergambar 2D ini terdapat tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Adapun prosedur penelitian pengembangan *Research and development* dengan model ADDIE yang telah dijelaskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)

Tahap analisis adalah tahap permasalahan untuk menganalisis kebutuhan anak yang peneliti lakukan di Tk PGRI Ar-rusyda, permasalahan yang terjadi adalah guru masih menggunakan cara yang biasa saja, seperti kegiatan bernyanyi, menulis, dan mewarnai sehingga pembelajaran menjadi sangat membosankan. Pada proses pembelajaran guru pun mengalami kesulitan karna tidak banyak media yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Tidak banyak media yang terdapat disekolah tersebut seperti poster binatang, buah-buahan, dan buku

gambar yang belum diwarnai. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan kebutuhan anak ketika proses pembelajaran, sebagaimana yang kita tahu bahwa hakikat anak usia dini adalah bermain sambil belajar, jadi guru harus membuat media yang bisa dimainkan oleh anak, agar anak bisa belajar sambil bermain dengan dengan menyenangkan.

Berdasarkan analisis kebutuhan di TK PGRI Ar-rusyda tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan media buku bergambar agar pembelajaran semakin menarik dan bisa mengembangkan minat belajar anak. Adapun media yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maria Sartika Nandang, Elisabeth Tantiana Ngura, dan Yasinta Maria Fono dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar pada Kegiatan Storytelling untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Di TK ST. YOSEPH SADHA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dengan model ADDIE dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah untuk ahli materi memperoleh persentase 85% dengan kriteria valid, untuk ahli media memperoleh persentase 82,85% dengan kriteria valid, uji coba ahli desain pembelajaran memperoleh persentase 83,3% dengan kriteria valid, uji coba perorangan memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid, dan uji coba kelompok kecil memperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat valid. Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran buku cerita bergambar layak

digunakan dan dijadikan sebagai media pembelajaran buku cerita bergambar bagi anak usia dini.⁵⁰

2. *Design* (Perancangan)

Setelah analisis kebutuhan dilakukan, kemudian peneliti melakukan rancangan awal terhadap media buku bergambar 2D yang akan dikembangkan, pada tahap ini peneliti menggunakan alat dan bahan sebagai berikut: Alat, yaitu:gunting, pensil, kater, penggaris,penghapus,pensil dan pensil warna. Sedangkan bahan yaitu : lem, buku gambar, gambar print, kata-kata di print, kertas perda, dan pita.Rancangan awal media buku bergambar 2D adalah dengan bahan utama adalah buku gambar.Kemudian membuat gambar sesuai dengan alur cerita, setiap halaman gambar nya dibuat untuk bisa digerakkan.

Setelah menyiapkan alat dan bahan maka langkah selanjutnya adalah membuat atau merancang media buku bergambar 2D sesuai dengan kriteria dalam pembuatan media buku bergambar 2D, yaitu sebagai berikut:⁵¹

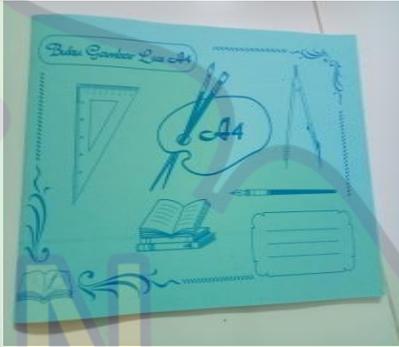
- a. Edukatif, yaitu mengandung unsur pendidikan yang dapat membantu keberhasilan belajar.
- b. Teknis, yaitu pemilihan alat dan bahan dalam pembuatan media seperti jenis huruf, ukuran huruf, kualitas bahan, dan tingkat keamanan atau tidak berbahaya bagi anak.

⁵⁰Maria Sartika Ndang,dkk, “Pengembangan Media PembelajaranBuku Cerita Bergambar pada Kegiatan Storytelling untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelonmpok B Di TK Yoseph Sadha”, *Jurnal Citra Pendidikan*. Vol. 2, No. 2022, h. 239.

⁵¹Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowaty, *Kompendium Paud Memahami Paud Secara Singkat*, (Depok: Prenamedia Group,2017), h.40-42

- c. Estetika, yaitu menyangkut unsur keindahan media yang dipilih seperti penggunaan warna dan bentuk yang menarik. Unsur keindahan ini perlu diperhatikan karena akan menarik minat anak dalam memainkannya.

Tabel 4.1 Langkah Awal Pembuatan Media Buku Bergambar 2D

Keterangan	Gambar
menyiapkan buku gambar	
Membuat gambar sesuai dengan alur cerita	
Setelah digambar sesuai dengan alur cerita, kemudian gambar yang sudah digambar baru diwarnai dan di tempel isi cerita. Kemudian menggunting gambar sesuai dengan pola nya untuk bisa digerakkan	

Kemudian membuat cover dan dijilid



Kemudian untuk isi buku cerita setiap halaman gambar nya dibuat supaya bisa bergerak, gambar yang terdapat di dalam buku cerita peneliti menggambar sendiri sesuai dengan alur cerita. Untuk isi cerita terdiri 14 halaman. Dalam isi cerita tersebut juga ada pesan moral untuk anak, mengajarkan anak agar saling tolong menolong.

Selanjutnya untuk penilaian digunakan instrumen. Adapun instrumen yang digunakan terdapat pada syarat pembuatan media yaitu syarat teknis, syarat edukatif, dan syarat estetika. Untuk syarat teknis adalah media dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus mengembangkan lebih dari satu aspek, bahan mudah didapat, aman, awet, mudah dimainkan dan bisa dimainkan sendiri atau kelompok. Untuk syarat edukatif adalah media dibuat sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan dapat mendorong aktifitas dan kreatifitas anak. Untuk syarat estetika adalah media mudah dibawa, ukuran tidak terlalu besar dan kecil dan warna yang menarik.⁵² Sedangkan untuk instrumen ahli materi oleh Dadan Suryana menyatakan bahwa materi harus disajikan sesuai dengan kompetensi dasar, materi disajikan sesuai dengan kurikulum 2013 PAUD di Taman Kanak-

⁵²Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowaty, *Kompendium Paud Memahami Paud Secara Singkat*, (Depok: Prenamedia Group, 2017), h.40-42

Kanak, materi disajikan sesuai dengan kebutuhan anak, dan materi disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁵³

Kemudian untuk instrumen pada lembar observasi mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini yaitu anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, anak mampu menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita, anak mengerti beberapa perintah secara bersamaan, senang dan menghargai bacaan, dan mengerti beberapa perintah secara bersamaan.⁵⁴

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan setelah produk media buku bergambar 2D selesai di desain. Kemudian produk tersebut dikonsultasikan kepada validator ahli materi dan ahli media untuk pemberian komentar dan penilaian pada media buku bergambar 2D, dengan mengisi instrumen lembar validasi. Saran dan masukan pada lembar validasi ini digunakan untuk menjadi acuan dalam merevisi media buku bergambar 2D, sebelum diimplementasikan di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon pada anak umur 5-6 tahun di kelas B. Adapun langkah – langkah dalam tahapan pengembangan adalah:

⁵³Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2021),h.279.

⁵⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan,2014) h.26-27.

a. Validasi Ahli

1) Ahli Materi

Produk awal media buku bergambar 2D yang telah selesai didesain, kemudian dikonsultasikan kepada ahli materi pada media buku bergambar 2D.

Adapun hasil validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 validasi Ahli Materi Tahap Pertama

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan dalam media buku bergambar 2D sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun			√	
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun			√	
3.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak			√	
4.	Kesesuaian materi dengan penggunaan media buku gambar 2D			√	
5.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal buku bergambar 2D				√
6.	Materi yang disajikan dengan tampilan menarik				√
7.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan bahasa				√
8.	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami anak				√
Jumlah frekuensi		8			
Jumlah skor		28			
Rata-rata		3,5			
Jumlah skor maksimal		32			
Bilangan konstanta		100			
Persentase		87,5%			Sangat layak

Hasil penelitian ahli materi tahap pertama memperoleh skor 28 dengan rata-rata 3,5 dan dengan nilai persentase 87,5% maka pengembangan media buku bergambar 2D termasuk dalam kategori sangat layak.

Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi Tahap Kedua

No	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan dalam media buku bergambar 2D sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 5-6 tahun				√
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun				√
3.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak				√
4.	Kesesuaian materi dengan penggunaan media buku gambar 2D				√
5.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal buku bergambar 2D				√
6.	Materi yang disajikan dengan tampilan menarik			√	
7.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan bahasa				√
8.	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami anak			√	
Jumlah frekuensi		8			
Jumlah skor		30			
Rata-rata		3,75			
Jumlah skor maksimal		32			
Bilangan konstanta		100			
Persentase		93,75 %		Sangat layak	

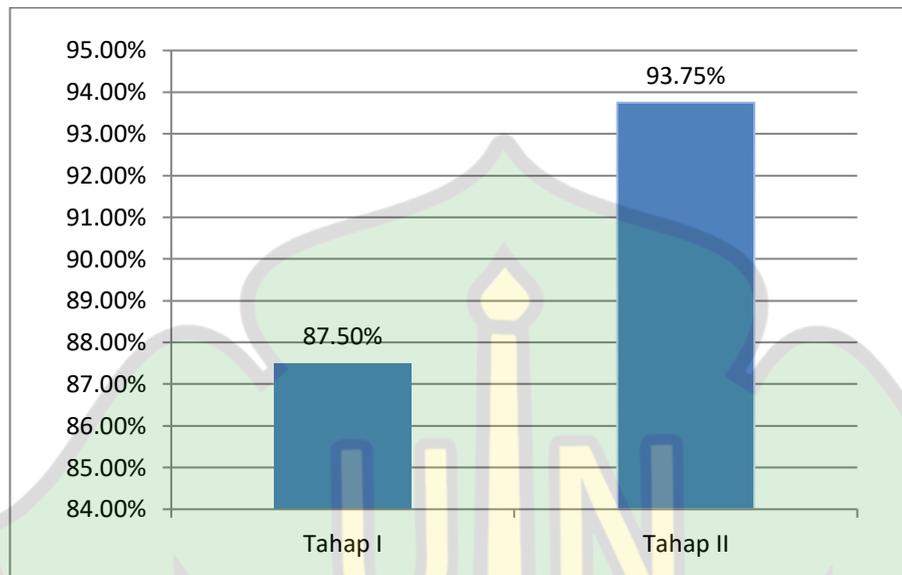
Sumber permendikbud⁵⁵

$$X = \frac{30}{32} \times 100\% = 93,75\%$$

Berdasarkan tabel penilaian dari ahli materi yang telah dinilai, dengan jumlah frekuensi 8, didapatkan bahwa jumlah skor dari validator adalah 30, maka jumlah rata-rata skor skala likert 3,75 dengan skor maksimal adalah 32, sehingga memperoleh hasil persentase 93,75%. Dari hasil persentase tersebut menunjukkan

⁵⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) h.27

bahwa media buku bergambar 2D sangat layak digunakan untuk perkembangan bahasa untuk anak usia 5-6 tahun.



Gambar 4.1 Grafik Persentase Hasil Penilaian Ahli Materi

Dari grafik diatas menunjukkan penilaian validator ahli materi dari tahap validasi pertama dan tahap kedua mendapatkan persentase 93,75 pada tahap terakhir dengan kategori sangat layak.

2) Ahli media

Produk awal media buku bergambar 2D yang telah selesai didesain kemudian divalidasi oleh ahli media. Adapun hasil validasi ahli media pada media buku bergambar 2D adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi dari Ahli Media Tahap Pertama⁵⁶

No	Aspek	Kriteria penilaian	Skor penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. kesesuaian Media Buku gambar 2D dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai.			√	
		b. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.			√	
		c. Penggunaan Media Buku Gambar 2D sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.			√	
2.	Teknis	a. Bahan dalam pembuatan buku gambar 2D aman dan tidak berbahaya bagi anak.	√			
		b. Kesesuaian ukuran buku gambar 2D bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.	√			
		c. Buku gambar 2D dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama.	√			
		d. Buku gambar 2D mudah digunakan, ringan, dan mudah dibawa oleh anak.		√		
3.	Estetika	a. Kesesuaian media dengan karakteristik anak.	√			
		b. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk buku gambar 2D.	√			
		c. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada buku gambar 2D.	√			
Jumlah frekuensi			10			
jumlah Skor			17			
Rata-rata			1,7			
Maksimum			40			
Konstanta			100			
Persentase			42,5		Tidak Layak	

⁵⁶Djoko Adi Walujo Dan Anise Listyowati, *Kompedium Paud memahami paud secara singkat*, (Depok: Prenamedia Group, 2017), h. 40-42.

Hasil penilaian ahli media tahap pertama memperoleh jumlah skor 17 dengan rata-rata 1,7 dengan persentase 42,5% maka pengembangan media buku bergambar 2D termasuk dalam kategori tidak layak.

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Media Tahap Kedua

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a) Kesesuaian media buku gambar 2D dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai.			√	
		b) Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.		√		
		c) Penggunaan media buku gambar 2D sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.		√		
2.	Teknis	a) Bahan dalam pembuatan buku gambar 2D aman dan tidak berbahaya bagi anak.				√
		b) kesesuaian ukuran buku gambar 2D bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.				√
		c) Buku gambar 2D dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama		√		
		d) Buku gambar 2D mudah digunakan, ringan, dan mudah dibawa oleh anak.			√	
3.	Estetika	a) Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk buku gambar 2D.		√		
		b) Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada buku gambar 2D.		√		
Jumlah frekuensi			9			
Jumlah skor			24			
Rata-rata			2,6			
Jumlah skor maksimal			36			
Bilangan Konstanta			100			
Persentase			66,6%		Kurang Layak	

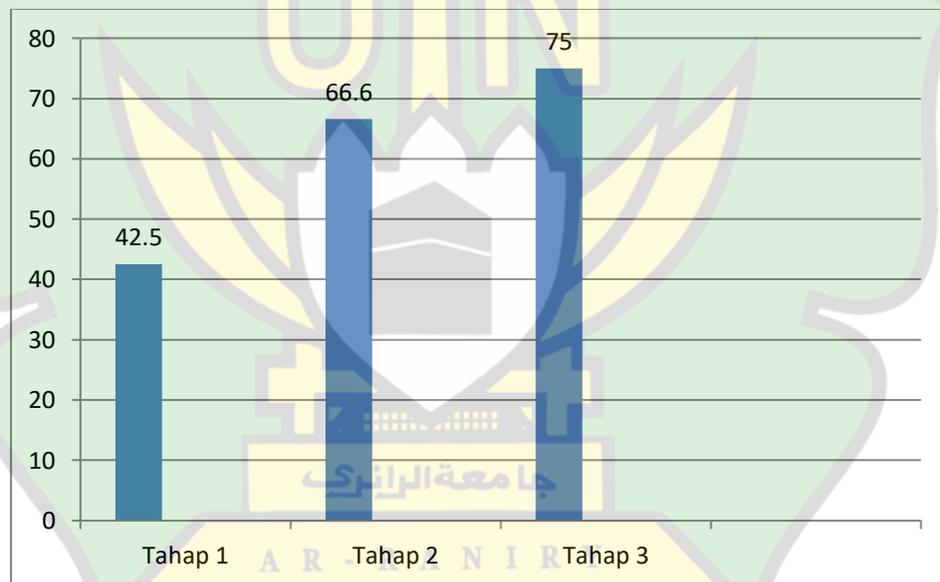
Hasil penelitian ahli media tahap kedua memperoleh jumlah skor 24 dengan rata-rata 2,6 dengan persentase 66,6% yang berarti media tersebut termasuk dalam kurang layak.

Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Media Tahap Ketiga

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. Kesesuaian media buku gambar 2D dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai.			√	
		b. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak.			√	
		c. Penggunaan media buku gambar 2D sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.			√	
2.	Teknis	a. Bahan dalam pembuatan buku gambar 2D aman dan tidak berbahaya bagi anak.			√	
		b. kesesuaian ukuran buku gambar 2D bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.			√	
		c. Buku gambar 2D dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama			√	
		d. Buku gambar 2D mudah digunakan, ringan, dan mudah dibawa oleh anak.			√	
3.	Estetika	a. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk buku gambar 2D.			√	
		b. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada buku gambar 2D.			√	
Jumlah frekuensi			9			
Jumlah skor			27			
Rata-rata			3			
Jumlah skor maksimal			36			
Bilangan Konstanta			100			
Persentase			75%		Layak	

$$X = \frac{27}{36} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan tabel penilaian media buku bergambar 2D oleh ahli media, jumlah skor yang didapat adalah 27, sedangkan jumlah frekuensi 9, maka jumlah rata-rata skor skala likert adalah 3, dengan skor maksimal 36, sehingga persentase yang didapatkan adalah 75%. Dari hasil persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa media buku gambar 2D layak digunakan untuk perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Data dari analisis penilaian ahli media dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Grafik Persentase Hasil Penilaian Ahli Media

Dari diagram diatas menunjukkan penilaian validator ahli media dari tahap validasi pertama sampai dengan tahap ketiga mendapatkan persentase 75% pada tahap terakhir dengan kategori layak.

b.Revisi Produk

Revisi produk adalah perbaikan dalam pengembangan media buku gambar 2D .Produk yang telah divalidasi pada tahap I kemudian dilakukan dengan perbaikan untuk menyempurnakan produk berdasarkan saran dari validator ahli di aspek bagian teknis. Revisi media buku bergambar 2D adalah sebagai berikut:

1. Validasi Ahli Materi

Setelah penilaian produk dilakukan oleh ahli materi melalui lembar validasi, maka akan dapat saran dan komentar dari ahli materi. Adapun saran dan komentar pada saat konsultasi dengan ahli materi dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Komentar dan Saran dari Ahli Materi terhadap Media Buku Bergambar 2D

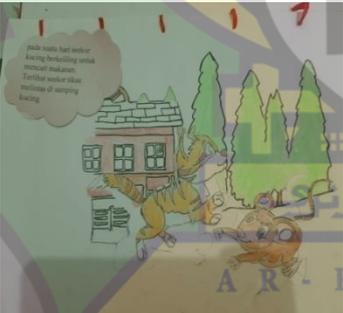
Validator	Komentar dan Saran	
	Konsultasi I	Konsultasi II
Faizatul Faridy, M. Pd	Bukunya sudah menarik, hanya saja tidak tahan lama. Untuk usianya disesuaikan dengan buku	Buku sudah dapat digunakan untuk penelitian dengan sedikit revisi yaitu memperbaiki bahasa didalam buku agar anak mudah memahami.

Berdasarkan tabel tersebut, validator menjelaskan bahwa desain produk awal sudah menarik hanya saja tidak tahan lama,karena bahan yang digunakan

lebih cepat rusak pada saat anak menggunakan buku tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan saran dari ahli materi peneliti menggunakan bahan yang tidak mudah rusak dan memperbaiki bahasa di dalam buku agar mudah dipahami oleh anak.

Adapun perbandingan revisi media buku bergambar 2D dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Hasil revisi sebelum dan sesudah revisi media buku bergambar 2D dari Ahli Materi

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
1.	Cover 	Cover 	Cover pada media buku bergambar 2D sudah ada perubahan setelah direvisi
2.	Isi buku gambar 2D halaman pertama 	Isi buku gambar 2D halaman pertama 	Pada halaman pertama sudah ada perubahan, gambar yang sudah di print kemudian ditempelkan dikertas jeruk, kemudian memotong bagian untuk bisa digerakkan seperti tangan kucing.
3.	Isi halam kedua	Isi halaman kedua	Pada halaman kedua juga sudah ada perubahan, gambar kucing yang sudah di print di tempelkan di



kertas jeruk, kemudian menggunting bagian yang ingin digerakkan seperti tangan.

2. Ahli Media

Setelah produk divalidasi oleh ahli materi, maka peneliti membawa produk tersebut ke ahli media untuk divalidasi tentang kegunaan, desain, dan estetika dalam pembuatan media tersebut. Setelah divalidasi oleh ahli media, maka akan didapat saran dan komentar dari ahli media tentang media buku bergambar 2D. Adapun saran dan komentar ahli media saat konsultasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 komentar dan saran dari Ahli Media terhadap Media Buku Bergambar 2D

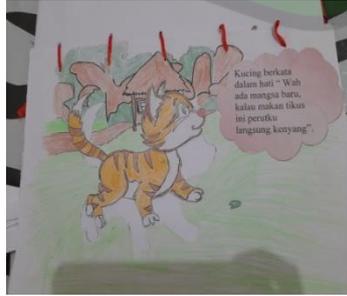
Validator	Komentar dan Saran		
	Konsultasi I	Konsultasi II	Konsultasi III
Dewi Fitriani, M. Ed	Buku masih sangat rapuh dan gampang rusak, gambar dan warna tidak menarik, dan ukuran gambar tidak sesuai.	Cover terbalik, tempelan tulisan cover terlalu rapuh. Banyak hal yang tidak ada dua dimensi, tidak ada halaman buku. Dua dimensi hanya fokus pada tangan, mata, dan lidah. Untuk sarannya harus banyak yang di dimensikan.	Buku sudah dapat digunakan tanpa revisi

Berdasarkan table tersebut, komentar dari validator ahli media adalah perlu memperbaiki cover yang terbalik, tempelan yang terlalu

rapuh, memperbanyak dimensinya serta untuk menggunakan bahan yang tidak mudah rusak dan tahan lama.

Hasil sebelum revisi dan sesudah revisi media Buku Bergambar 2D dari Ahli Media

Tabel 4.10 Revisi Tahap I

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
1.	Cover 	Cover 	Cover pada media buku bergambar 2D sudah ada perubahan setelah direvisi
2.	Isi buku gambar 2D halaman pertama 	Isi buku gambar 2D halaman pertama 	Pada halaman pertama sudah ada perubahan, gambar yang sudah di print kemudian ditempelkan dikertas jeruk, kemudian memotong bagian untuk bisa digerakkan seperti tangan kucing.
3.	Isi halam kedua 	Isi halaman kedua 	Pada halaman kedua juga sudah ada perubahan, gambar kucing yang sudah di print di tempelkan di kertas jeruk, kemudian menggantung bagian yang

			ingin digerakkan seperti tangan.
--	--	--	----------------------------------

Tabel 4.11 Revisi Tahap II

No	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
1.	Cover 	Cover 	Cover Bagian cover tidak ada perubahan, untuk lebih tahan lama dan tidak mudah rusak cover di press.
2.	Isi buku gambar 2D halaman pertama 	Isi buku gambar 2D halaman pertama 	Halaman pertama ditambah bagian untuk bisa digerakkan dan sudah ada nomor halaman.
3.	Isi halam kedua 	Isi halaman kedua 	Halaman kedua juga ditambahkan bagian yang bisa untuk digerakkan.

4. *Implementation (Implementasi)*

Tahap implementasi adalah tahap lanjutan setelah tahap pengembangan, setelah dilakukan revisi produk, maka pada tahap ini peneliti melakukan uji coba pada anak kelas B usia 5-6 tahun di TK PGRI AR-RUSYDA Kec. Trumon. Anak diminta untuk memainkan buku gambar 2D dengan sedikit arahan dari peneliti. Dalam melakukan uji coba pada anak peneliti melibatkan guru kelas TK PGRI AR-RUSYDA Kec. Trumon untuk mengisi lembar observasi anak ketika anak melakukan kegiatan bermain dengan buku bergambar 2D. Tujuan dari lembar observasi anak tersebut adalah untuk mengetahui kepraktisan pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar 2D.

Tabel 4.12 Hasil Penerapan Lembar Observasi Anak.⁵⁷

No	Kriteria penilaian anak	Nilai pengamatan				Jumlah skor
		1	2	3	4	
1.	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan pada buku bergambar 2D	0	2	12	3	52
2.	Anak mampu memahami konsep-konsep yang ada dalam buku bergambar 2D	0	1	9	7	57
3.	Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan dalam menggunakan buku bergambar 2D	0	0	5	12	63
4.	Anak mampu menunjukkan sikap senang dan menghargai bacaan ketika mendengarkan cerita buku bergambar 2D	0	0	6	11	62
5.	Anak mampu memahami aturan dalam menggunakan buku gambar 2D	0	0	5	12	63
Jumlah skor						297
Rata-rata						3,4
Banyak butir pernyataan						5
Banyak total skor skala likert						68

⁵⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) h.27

Skor total ideal	340
Persentase	87,35%
Kriteria	Sangat layak

Berdasarkan tabel diatas, jumlah skor validator adalah 297, berdasarkan total peserta uji coba 17 anak dan pertanyaan untuk satu anak 5 pertanyaan, maka total jumlah pertanyaan adalah 85, sehingga rata-rata skor skala likert 3,4. Dengan banyak butir pertanyaan 5 pertanyaan dan banyak total skor skala likert 68, maka jumlah skor ideal 340. Berdasarkan data tersebut, rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 87,35% yang berada pada kategori sangat layak.

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan setelah tahap implementasi. Tahap ini merupakan tahap terakhir pengembangan model ADDIE. Setelah media buku bergambar 2D di uji cobakan di TK PGRI Ar-rusyda Kec.Trumon, maka hasil penilaian dari ahli materi 93,75% yang masuk dalam kategori sangat layak, dari ahli media 75% yang masuk dalam kategori layak, dan penilaian dari lembar observasi 87,35% yang masuk dalam kategori sangat layak. Dengan begitu media buku bergambar 2D dapat disimpulkan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

1. Kelayakan Media Buku Bergambar 2D

Kelayakan media dilakukan pada tahap pengembangan dengan memberikan lembar validasi kepada masing-masing ahli, yaitu ahli media dan ahli materi. Penilaian ini digunakan sebagai acuan dalam revisi

produk. Validasi juga dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan produk media buku bergambar 2D. Adapun hasil penilaian masing-masing dosen ahli adalah sebagai berikut:

a. Validasi Ahli media

Penilaian lembar validasi oleh ahli materi pada produk buku bergambar 2D terdapat saran dan dan komentar yang digunakan peneliti untuk merevisi produk agar layak digunakan. Adapun penilaian dari dosen ahli materi memperoleh hasil persentase 93,75% yang masuk dalam kategori sangat layak digunakan.

b. Validasi Ahli Media

Penilaian lembar validasi ahli media terhadap produk media buku bergambar 2D melalui tahap revisi produk, revisi produk dilakukan berdasarkan saran dan komentar dari dosen ahli media terhadap media buku bergambar 2D untuk meningkatkan bahasa anak. Adapun hasil akhir penilaian media memperoleh persentase 75% yang masuk dalam kategori layak digunakan.

c. Lembar Observasi Penilaian Anak

Produk buku bergambar 2D yang telah dikembangkan, selanjutnya dilakukan uji coba skala kecil di TK PGRI Ar-rusyda Kec. Trumon pada kelas B. Penilaian saat uji coba dilakukan oleh guru kelas. Adapun hasil persentase yang diperoleh adalah 87,35% yang masuk dalam kategori sangat layak.

B. Pembahasan

1. Pengembangan Media Buku Bergambar 2D

Penelitian ini mengembangkan suatu produk media pembelajaran, yaitu media buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dengan media buku bergambar 2D diharapkan proses pembelajaran khususnya pembelajaran di dalam kelas dapat lebih menyenangkan dan bisa meningkatkan bahasa anak.

Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model penelitian pengembangan dengan lima tahap prosedur penelitian, yaitu tahap pertama adalah *Analysis* dimana tahap ini adalah tahap dalam mencari masalah yang ada melalui observasi awal yang dilakukan peneliti. Setelah permasalahan didapat, selanjutnya peneliti melakukan analisis kebutuhan di TK PGRI Ar-rusyda Kec.Trumon . Setelah analisis kebutuhan dilakukan, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru mengalami kesulitan karna kekurangan media.

Tahap kedua adalah *design*, setelah analisis permasalahan dan analisis kebutuhan dilakukan, kemudian peneliti mendesain produk media buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Tahap ketiga adalah *development*, tahap pengembangan merupakan tahap validasi dari ahli media dan ahli materi. Kemudian pada tahap ini dilakukan revisi produk dari saran-saran dan masukan validator agar produk lebih sempurna dan layak digunakan.

Tahap keempat adalah *Implementation*, yaitu dengan melakukan uji coba produk pada anak usia 5-6 tahun di TK PGRI Ar-rusyda Kec.Trumon dengan jumlah 17 anak.

Tahap kelima adalah *evaluation*, yaitu hasil akhir produk media buku bergambar 2D yang telah dikembangkan untuk meningkatkan bahasa anak pada anak usia 5-6 tahun.

Kemudian pada tahap *development* terdapat perubahan pada media berdasarkan saran dan komentar dari ahli media dan ahli materi. Saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media adalah untuk menyesuaikan buku sesuai usia anak, menambah gambar untuk didimensikan, Buku bergambar yang awalnya hanya mata dan tangan yang bisa digerakkan sekarang semua hampir semua gambar bisa digerakkan. Buku yang awalnya masih sangat rapuh sekarang sudah berubah tahan lama karna sudah di press.

2. Kelayakan Media Buku Bergambar 2D

Kelayakan media buku bergambar 2D dilihat pada lembar ahli materi dan ahli media serta lembar observasi anak. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, dengan jumlah frekuensi 8, didapatkan jumlah skor 30, maka jumlah rata-rata skor skala likert 3,75 dengan skor maksimal 32, maka diperoleh hasil persentase 93,75% yang masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian ahli media jumlah skor yang didapat adalah 27, sedangkan jumlah frekuensi 9, maka jumlah rata-rata skor skala likert adalah 3, dengan skor maksimal 36, sehingga persentase yang didapatkan adalah 75% yang masuk dalam kategori layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi

jumlah skor dari validator adalah 297 dengan jumlah pertanyaan 5 pertanyaan yang dikalikan 17 anak, maka total pertanyaan untuk anak 17 adalah 85, sehingga mendapatkan jumlah rata-rata skala likert adalah 3,4 kemudian dengan banyak butir pertanyaan 5 dan banyak total skor skala likert 68, maka jumlah skor total ideal 340. Berdasarkan data tersebut, maka rata-rata hasil observasi penilaian anak yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 87,35% yang dikategorikan sangat layak untuk produk media buku bergambar yang dikembangkan mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan media buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk media yang dikembangkan adalah media buku bergambar 2D. Media buku bergambar 2D dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Media buku bergambar 2D dikembangkan dengan menggunakan penelitian R&D dengan model pengembangan ADDIE, yang terdapat 5 tahapan.
2. pengembangan media buku bergambar 2D untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak memiliki hasil penelitian masing-masing ahli. Berdasarkan penilaian lembar validasi ahli materi, diperoleh hasil persentase 93,75% yang masuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan. Sedangkan penilaian ahli media persentase yang didapatkan adalah 75% yang masuk dalam kategori layak digunakan. Kemudian untuk penilaian lembar observasi anak hasil yang didapat berdasarkan uji coba skala kecil adalah 87,35% yang dikategorikan sangat layak yakni produk media buku bergambar 2D yang dikembangkan mampu untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun.

B. Saran

Beberapa saran dapat disampaikan sesuai dengan hasil penelitian antara lain:

1. Bagi pembaca

Semoga skripsi ini dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai referensi untuk pembaca nantinya.

2. Bagi Guru

Guru harus lebih kreatif dalam menghasilkan atau membuat media pembelajaran mengingat masa anak usia dini adalah masa konkrit. Selain itu, jika ingin anak kemampuan bahasanya berkembang maka terapkanlah suatu media buku cerita bergambar sebagai media dalam pembelajaran bercerita dikelas.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis hendaknya hasil produk media ini dikembangkan lagi sesuai dengan kemampuan-kemampuan yang ada sehingga kemampuan anak yang berkembang tidak hanya kemampuan bahasa saja tetapi anak juga dapat mengembangkan aspek perkembangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Arief S. Sadiman, DKK.(2013). *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*.Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brach, Robert Maribe. (2009). *Instructional Design: The Addie Approach*. London: Springer Science+Business Media.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi, (2005)
- Dinata, Sukma dan Nana Syaodih. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elisabeth Tantiana Ngura,"Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini di TK Maria Virgo Kabupaten Ende", *Jurnal Stkip Citra Bakti*, Vol. 5, No, 1, Maret 2018.
- El-Khuluqo, Ihsana. (2015). *Manajemen PAUD. Pendidikan Taman Kehidupan Anak*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fakhrudin, Asef Umar. (2018) *Sukses Menjadi Guru PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Hartini,Rosma. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Refika Aditama Sanjaya.
- Isna, Aisyah. (2017). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Khoirul Anwar. (2009) Jurnal:"*Pengaruh Media Pembelajaran Dua Dimensi, Tiga Dimensi dan Bakat Mekanik Terhadap Hasil Belajar Sistem Pengapian Motor Bensin Di SMK kota Mojokerto*". Jakarta : SMK Jakarta.Vol.32.No.2
- LN, Syamsul Yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- M. Haviz,"*Research and Development; Penelitian di Bidang Kependidikan*", *Ta'dib*, Vol. 16, No. 1, Juni 2013.

- Madyawati, Lilis. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. (2005). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margon. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maria Sartika Nandang.dkk, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar pada Kegiatan Storytelling untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Di TK Yoseph Sadha”, *Jurnal Citra Pendidikan*. Vol. 2, No. 2022.
- Mira, Dewi Lesyari. (2016). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Menanamkan Karakter Peduli Sosial Jujur dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar Rendah*. Yogyakarta: Skripsi Program Sastra Satu Universitas Sanata Dharma.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosdakarya.
- Munafiah, Nida’ul dan Sri Maisari.dkk. (2018). *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Mangku Bumi.
- Nurbiana, Dhien.dkk. (2009). *Metode Perkembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiantoro, Burhan. (2010) *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurul Lailatul, Azizah. (2014). *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Bergambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-salam Malang*. Malang: Program Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Oemar, Hakim. (2006). *Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Media Insani.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Undang-undang Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Peraturan Pemerintah No, 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 ayat 1*
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Indeks.

Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian* .Jakarta:PT Indeks.

Susanti Etnawati, "Teori Vygotsky Tentang Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini" *Jurnal Pendidikan*, Vol 22, No 2

Susanto, Ahmad. (2014). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Susanto, Ahmad. (2017) .*Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tara Indahyani, "Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Cerita Bergambar untuk Pengembangan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B", *e-Jurnal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1, 2014.

Walujo, Djoko Adi dan Anies Listyowaty. (2017). *Kompendium Paud Memahami Paud Secara Singkat*. Depok: Prenamedia Group.

Walujo,Djoko Adi dan Anise Listyowati. (2017).*Kompedium Paud memahami paud secara singkat*. Depok: Prenamedia Group.

Wina Sanjaya.(2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Winda,Nungtjik B.(2016). *Mendongeng Untuk Anak Usia Dini*.Tangerang Selatan:Aksara Pustaka Edukasi.

Yudi Harianto, Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2D2 teori dan Peraktek* .Kota Pasuruan:Perum Sekar Indah.

Yuninanti.(2014) *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Tk Usia 5-6 Tahun Kanak-Kanak Srikandi Kabupaten Kepahiyang*.Bengkulu:PAUD FKIP Universitas Bengkulu

Yusuf, Syamsu. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan (SK) Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 11530 /Un.08/FTK/Kp.07.6/11/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 05 November 2021
- MEMUTUSKAN**
- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dra. Jamaliah Hasballah, MA
2. Rafidhah Hanum, M.Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk Membimbing Skripsi
Nama : Cut Lhamisah
NIM : 160210102
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan BAHASA Anak Di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2021 Tanggal 23 November 2020;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 17 November 2021
An. Rektor
Dekan,


Muslim Razali

- Tembusan**
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian Ilmiah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11975/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah TK PGRI AR-RUSYDA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : CUT LHAMISAH / 160210102
Semester/Jurusan : XIV / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Lr. Jepara, Gampoeng Rukoh, Kec. Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Buku Bergambar 2D dalam Meningkatkan Bahasa Anak di TK PGRI AR-RUSYDA Kec. Trumon**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 September 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Oktober
2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

AR - RANIRY

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK PGRI AR-RUSYDA TRUMON
Jl. T. Taja Husein-Keude Trumon Kode Pos 23774

Nomor :
Lampiran :
Perihal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di-
Banda Aceh

Berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Nomor B-11975/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2022, tanggal 07 September 2022.

Dengan ini Kepala TK PGRI AR-RUSYDA Trumon menerangkan bahwa:

Nama : Cut Lhamisah
Nim : 160210102
Prodi/jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Telah melakukan penelitian/pengumpulan data pada TK PGRI AR-RUSYDA Trumon, Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 19-21 September 2022 dalam rangka penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul "Pengembangan Media Buku Bergambar 2D dalam Meningkatkan Bahasa Anak di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon"

Demikianlah untuk dapat dipergunakan seperlunya dan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Maryani, S.Pd

Lampiran 4 : Surat Validasi Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1484/Un.08/Kp.PIAUD/06/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Materi*

Kepada Yth,
Ibu faizatul Faridy, M. Pd

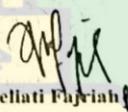
di-
Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,
Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Cut Lhamisah
Nim : 160210102
Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon
Kegiatan : Validasi Materi Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 2 Juni 2022
An.Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,


Hellati Fajriah

AR - RANIRY

Lampiran 5 : Surat Validasi Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syaikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1483/Un.08/Kp.PIAUD/06/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Ahli Media*

Kepada Yth,
Ibu Dewi Fitriani, M. Ed

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi media mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Cut Lhamisah
Nim : 160210102
Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon
Kegiatan : Validasi Media Pembelajaran

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 2 Juni 2022
An.Ketua-Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,



AR - RANIRY

Lampiran 6 : Surat Validasi Instrumen



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1482/Un.08/Kp.PIAUD/06/2022
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Rani Puspa Juwita, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Cut Lhamisah
Nim : 160210102
Judul : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-RUSYDA Kec.Trumon
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hantarkan terima kasih.

Banda Aceh, 2 Juni 2022

An.Ketua Prodi PIAUD,
Sekretaris Prodi PIAUD,

AR - RANIRY


Heliati Tajriah

Lampiran 7 : Lembar Validasi Ahli Materi Konsul I

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam
Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-Rusyda Kec.
Trumon
Peneliti : Cut Lhamisah
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama Validator :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/
Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Kriteria Penilaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan dalam media buku gambar 2D sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 4-5 tahun			√	
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 4-5 tahun			√	
3.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak			√	
4.	Kesesuaian materi dengan penggunaan media buku gambar 2D			√	
5.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal buku gambar 2D				√
6.	Materi yang disajikan dengan tampilan menarik				√
7.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan bahasa anak				√
8.	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami anak				√

Komentar dan Saran

Usianya disesuaikan dengan buku.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, / /2022

Ahli Materi

(*Esti*)



Lampiran 8 : Lembar Validasi Ahli Materi Konsul II

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-Rusyda Kec. Trumon

Peneliti : Cut Lhamisah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/ Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Kriteria Penilaian	Skor penilaian			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan dalam media buku gambar 2D sesuai dengan tujuan pembelajaran anak usia 5-6 tahun				√
2.	Kesesuaian materi dengan tahap perkembangan anak usia 5-6 tahun				√
3.	Keterkaitan materi yang disajikan dengan kondisi nyata anak				√
4.	Kesesuaian materi dengan penggunaan media buku gambar 2D				√
5.	Mampu memotivasi anak dalam belajar mengenal buku gambar 2D				√
6.	Materi yang disajikan dengan tampilan menarik			√	
7.	Kesesuaian materi dengan aspek kemampuan bahasa anak				√
8.	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga mudah dipahami anak			√	

Komentar dan Saran

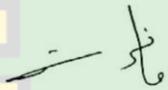
Revisi bahas di dalam buku

Kesimpulan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, / /2022

Ahli Materi


(FAIZATU FAIDY)

AR - RANIRY

Lampiran 9 : Lembar Validasi Ahli Media Konsul I

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-Rusyda Kec. Trumon
 Peneliti : Cut Lhamisah
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Nama Validator :

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/ Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. Kesesuaian Media buku gambar 2D dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai. b. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak. c. Penggunaan media buku gambar 2D sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.			✓	
					✓	
					✓	
2.	Teknis	a. Bahan dalam pembuatan buku gambar 2D aman dan tidak berbahaya bagi anak. b. Kesesuaian ukuran buku gambar 2D bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. c. Buku gambar 2D dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. d. Buku gambar 2D mudah digunakan, ringan, dan mudah	✓			
			✓			
			✓			
				✓		

		dibawa oleh anak.				
3.	Estetika	a. Kesesuaian media dengan karakteristik anak.	✓			
		b. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk buku gambar 2D.	✓			
		c. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada buku gambar 2D.	✓			

Komentar dan Saran

Buku masih sangat rapuh dan gampang rusak .
gambar dan warna tidak menarik .
ukuran gambar tidak sesuai

Banda Aceh, 15/10/2022
Ahli Media

(Rosi Hisham), M.Ed.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 10 : Lembar Validasi Ahli Media Konsul II

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-Rusyda Kec. Trumon

Peneliti : Cut Lhamisah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator :- Dewi Fitriani

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/ Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. Kesesuaian Media buku gambar 2D dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai. b. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak. c. Penggunaan media buku gambar 2D sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.			✓	
2.	Teknis	a. Bahan dalam pembuatan buku gambar 2D aman dan tidak berbahaya bagi anak. b. Kesesuaian ukuran buku gambar 2D bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. c. Buku gambar 2D dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. d. Buku gambar 2D mudah		✓		✓

		digunakan, ringan, dan mudah dibawa oleh anak.			✓	
3.	Estetika	a. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk buku gambar 2D.		✓		
		b. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada buku gambar 2D.		✓		

Komentar dan Saran

Media: Cover terbalik, tempelan tulisan cover terlalu rapat
 Banyak hal yg tidak ada 2 dimensi / Tidak ada hal buku
 2 Dimensi hanya fokus pada tangan, mata dan lidah.
 (Harus lebih banyak yg didimensikan)

Kesimpulan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, / /2022

Ahli Media



AR - RANIRY

جامعة الرانيري

Lampiran 11 : Lembar Validasi Ahli Media Konsul III

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-Rusyda Kec. Trumon

Peneliti : Cut Lhamisah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator : Dewi Fitriani, N.Ed

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/ Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

No	Aspek	Kriteria Penilaian	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Edukatif	a. Kesesuaian Media buku gambar 2D dengan tujuan perkembangan bahasa anak yang akan dicapai. b. Mampu mendorong rasa ingin tahu anak. c. Penggunaan media buku gambar 2D sesuai dengan kemampuan dan tahapan usia anak.			✓	
2.	Teknis	a. Bahan dalam pembuatan buku gambar 2D aman dan tidak berbahaya bagi anak. b. Kesesuaian ukuran buku gambar 2D bagi anak usia dini tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. c. Buku gambar 2D dapat digunakan dalam jangka waktu			✓	✓

		yang relatif lama.					
		d. Buku gambar 2D mudah digunakan, ringan, dan mudah dibawa oleh anak.				✓	
3.	Estetika	a. Memiliki daya tarik yang menarik dengan tampilan dan bentuk buku gambar 2D.				✓	
		b. Kesesuaian dengan pilihan warna, gambar, dan tulisan pada buku gambar 2D.				✓	

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Banda Aceh, / 2022

Ahli Media

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

24 Agustus
 Dewi Fitriani, M.Ed

Lampiran 12 : Lembar Validasi instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR 2D DALAM
MENINGKATKAN BAHASA ANAK DI TK PGRI AR-RUSYDA KEC.
TRUMON

Nama Sekolah : TK PGRI AR-RUSYDA
 Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun
 Penulis : Cut Lhamisah
 Nama Validator : Rani Puspa Juwita, M. Pd
 Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	FORMAT:	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menarik
II	BAHASA:	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami

		③ Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana ② Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas ③ Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik ② Cukup baik 3. Baik
III	KONTEN SUBSTANSI:	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai ③ Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil ③ Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
- ④ Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- ④ Dapat digunakan tanpa revisi

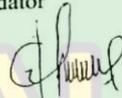
Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentor dan Saran

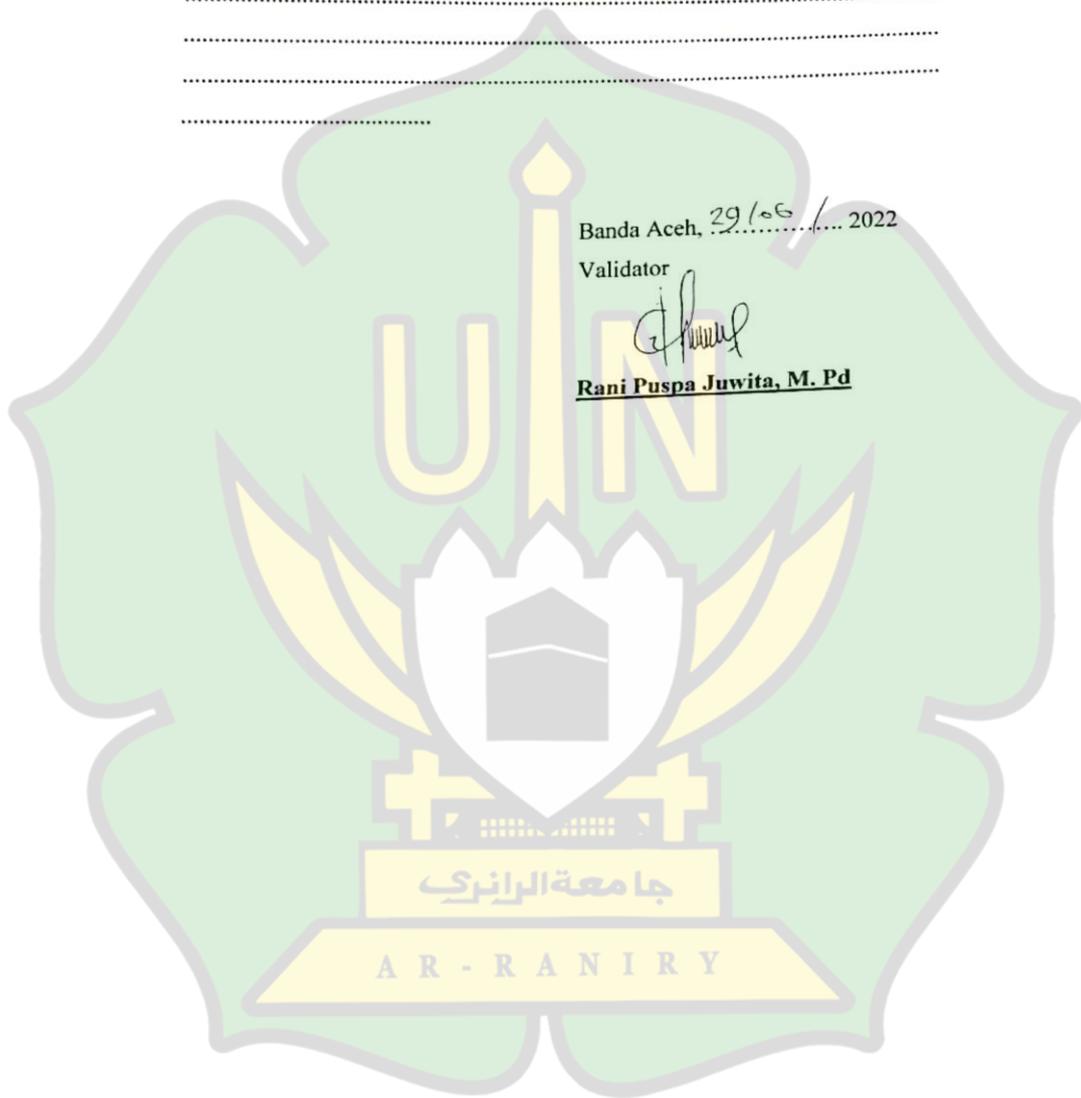
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, 29/06/2022

Validator



Rani Puspa Juwita, M. Pd



Lembar Observasi Penilaian Anak Usia 5-6 Tahun

Judul Penelitian :Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-Rusyda Kec. Trumon

Peneliti : Cut Lhamisah

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Nama Validator :Rani Puspa Juwita, M. Pd

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Tabel Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia5-6 Tahun

No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan pada buku bergambar 2D				
2.	Anak mampu memahami konsep-konsep yang ada dalam buku bergambar 2D				
3.	Anak mampu mengenal lambang huruf vokal yang terdapat dalam buku bergambar 2D				
4.	Anak mampu menunjukkan sikap senang dan menghargai bacaan ketika mendengarkan cerita buku bergambar 2D				
5.	Anak mampu memahami aturan dalam menggunakan buku gambar 2D				

Lampiran 13:Salah Satu Hasil Penilaian Lembar Observasi Anak

Lembar Observasi Penilaian Anak Usia 5-6 Tahun

Judul Penelitian :Pengembangan Media Buku Bergambar 2D Dalam Meningkatkan Bahasa Anak Di TK PGRI AR-Rusyda Kec. Trumon

Nama Anak : Reja
Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Ibu/Bapak terhadap Media pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Kurang Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Tabel Penilaian Perkembangan Bahasa Anak Usia5-6 Tahun

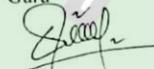
No	Indikator Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Anak mampu melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan pada buku bergambar 2D		✓		
2.	Anak mampu memahami konsep-konsep yang ada dalam buku bergambar 2D		✓		
3.	Anak mampu mengerti beberapa perintah secara bersamaan dalam menggunakan buku bergambar 2D			✓	
4.	Anak mampu menunjukkan sikap senang dan menghargai bacaan ketika mendengarkan cerita buku bergambar 2D				✓
5.	Anak mampu memahami aturan dalam menggunakan buku gambar 2D			✓	

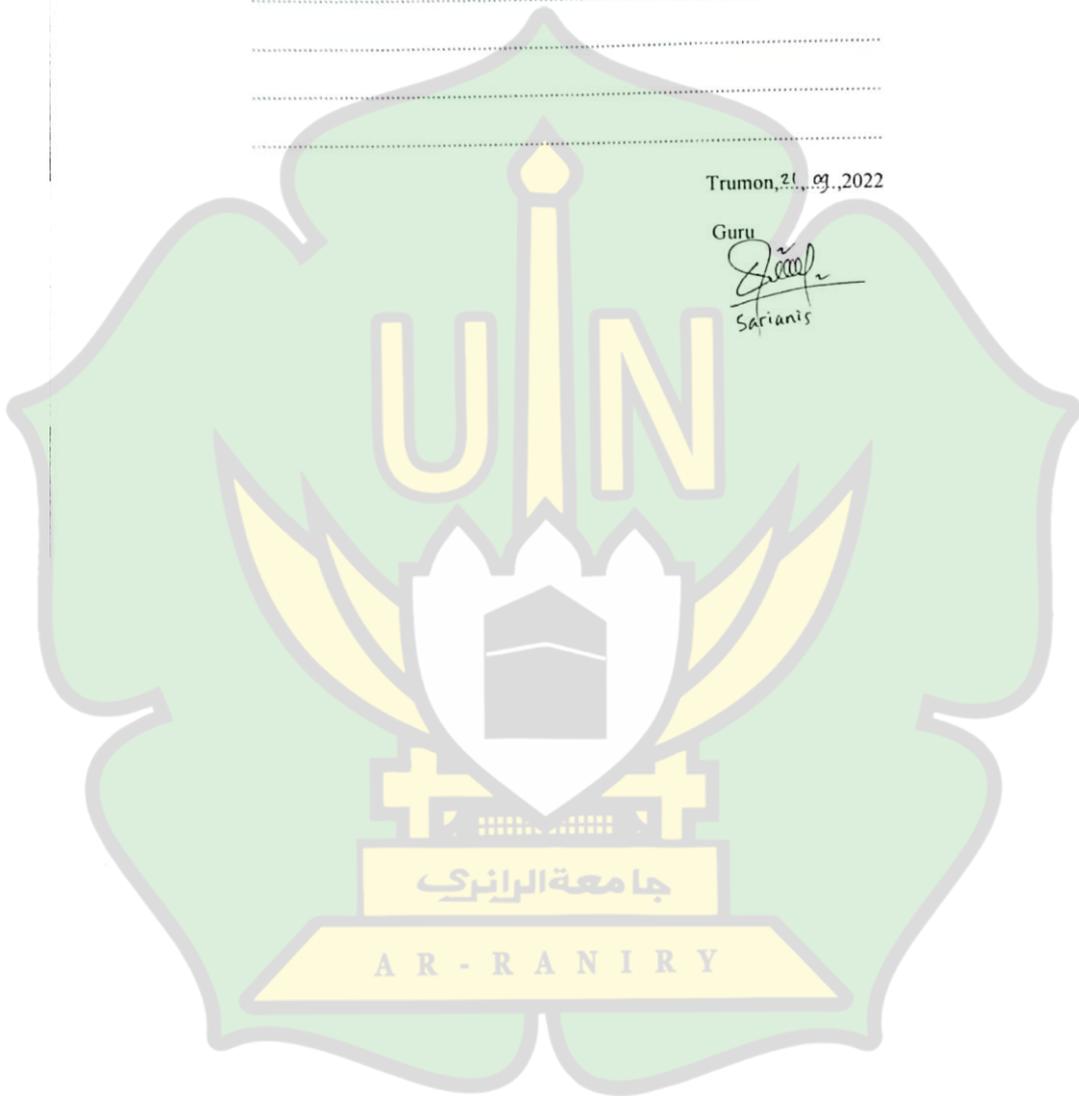
Komentar dan saran

.....
.....
.....
.....

Trumon, 21.09.2022

Guru


Sarianis



Lampiran 14: Dokumentasi Ahli Media dan Ahli Materi



Gambar 1: Kegiatan Konsul dengan Ahli Materi



Gambar 2: Kegiatan Konsul dengan Ahli Media

Lampiran 15: Foto Penelitian



kegiatan Anak Sedang Membaca Buku Bergambar 2D



Kegiatan Foto Bersama